



PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Laporan Keuangan

**Tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, dan 2021
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
dan Laporan Auditor Independen /**

Financial Statements

***As of June 30, 2023, December 31, 2022, and 2021
and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
For The Years Ended December 31, 2022 and 2021
and Independent Auditor's Report***

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Daftar isi	Halaman <i>Page</i>	<i>Table of contents</i>
Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi dan Komisaris		<i>Statement of Responsibilities of Directors and Commissioners</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent auditor's report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Income and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Cash flow statement</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to Financial Statements</i>



PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2023 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK**

**STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS
ABOUT RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2023
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND
2021
PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1	Nama	:	Surya Andarurachman Putra	:	Name 1
	Alamat kantor	:	Gedung Fairgrounds, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Lot.14 Senayan-Kebayoran	:	Office address
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Baru -. Jl. Gedung Pinang PS22 Pondok Pinang – Kebayoran Jakarta Selatan	:	Domicile as stated in ID Card
	Nomor telepon	:	(021) – 71796233	:	Phone Number
	Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
2	Nama	:	Randy Suherman	:	Name 2
	Alamat kantor	:	Gedung Fairgrounds, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Lot.14 Senayan-Kebayoran	:	Office address
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Baru Jl., Nahir No.74 DPR III Rt.006/002	:	Domicile as stated in ID Card
	Nomor telepon	:	Meruya Selatan Kembangan Jakarta Barat	:	Phone Number
	Jabatan	:	(021) - 71796233	:	Position
			Direktur/Director		

menyatakan bahwa:

State that:

- 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
- 2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

- 1 We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
- 2 The financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3 a All information contained in the financial statements is complete and correct;
 - b The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
- 4 We are responsible for the Company internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Agustus 2023/ August 15, 2023

Direktur Utama
 President Director 

 D3AKX590393405
 (Randy Suherman)

Nomor/ Number : 00086/3.0291/AU.1/03/0824-3/1/VIII/2023

Laporan Auditor Independen /
*Independent Auditor's Report***Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
*The stockholders, Boards of Commissioners and Directors*****PT Lima Dua Lima Tiga Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Lima Dua Lima Tiga Tbk ("Perusahaan"), terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan Perusahaan tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggungjawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut

Opinion

We have audited the financial statements of PT Lima Dua Lima Tiga ("The Company"), which comprise the statement of financial position as of June 30, 2023, December 31, 2022 and December 31, 2021 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the years then ended and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of June 30, 2023, December 31, 2022 and December 31, 2021 and its financial performance and its cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Doli, Bambang, Sulistiyo, Dadang & Ali

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman merupakan transaksi utama yang signifikan yang berdampak langsung terhadap profitabilitas Perusahaan. Perusahaan memiliki penjualan yang dilakukan dengan uang tunai, kartu kredit melalui sejumlah outlet yang tersebar.

Kebijakan Perusahaan tentang pengakuan pendapatan dan rincian penjualan disajikan masing-masing pada catatan 2n dan 25 atas laporan keuangan.

Selain itu, karena persaingan pada industri makanan dan minuman yang semakin ketat Perusahaan harus terus menyesuaikan strategi pemasaran dan kegiatan promosinya dalam rangka meningkatkan penjualan. Oleh karena itu kami berfokus pada pengakuan pendapatan Perusahaan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan antara lain, sebagai berikut:

- Mengevaluasi desain dan menguji keefektifan dari pengendalian internal yang telah dilakukan Perusahaan untuk memastikan penjualan tunai dicatat secara akurat;
- Melakukan uji petik berdasarkan sampel, atas transaksi penjualan dan penerimaan kas selama periode berjalan untuk memeriksa dokumen pendukungnya;
- Mengirimkan konfirmasi piutang usaha yang menggunakan konfirmasi positif, berdasarkan sampel dan melakukan prosedur alternatif untuk pelanggan yang tidak menanggapi, seperti pemeriksaan bukti penagihan berikutnya;
- Melakukan prosedur pisah batas penjualan melalui uji pisah batas kas dan penjualan untuk mengevaluasi kelengkapan pendapatan dan diakui dalam periode akuntansi yang tepat;
- Menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Hal lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 tidak diaudit dan disajikan sebagai angka-angka komparatif untuk seluruh jumlah yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk disertakan dalam penyertaan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (HMETD I) PT Lima Dua Lima Tiga Tbk serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan tujuan lain.

The key audit matters identified in our audit is outlined as follows:

Revenue recognition

Revenue from sales of food and beverage is main transaction and significant which directly impact the profitability of the Company. The Company has sales made by cash and credit cards, through a number of scattered outlets.

The company policy on revenue recognition and details of sales is presented in notes 2n and 25, respectively, to the financial statements.

In addition, because of the intensified competition of the food and beverage industry the Company has to continually adapt its marketing strategies and promotional activities in order to increase sales therefore, we focus in recognizing the Company's revenue.

How our audit addressed the Key Audit Matters

Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating to revenue recognition on, among others, the following:

- Evaluate the design and test the effectiveness of internal controls that have been implemented by the Company to ensure cash sales are recorded accurately;*
- Conducting sampling based on sales transactions and cash receipts during this period to check the supporting documents;*
- Sending confirmation trade receivables using positive confirmations, on a sample basis and performed alternative procedures for non-responding customers, such as, examination of evidence of subsequent collections;*
- Performed sales cut-off procedures through cash cut-off testing to evaluate the completeness of revenue recorded and recognized in the proper accounting period;*
- Assessed the adequacy of the disclosures in the financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.*

Other matters

The statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the six-month period ended June 30, 2022 were unaudited and are presented as comparative figures for all amounts reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the six-month period ended June 30, 2023.

This report has been prepared solely for inclusion in the registration statement in connection to PT Lima Dua Lima Tiga Tbk proposed plan to increase its share capital through issuance of Preemptive Rights I (HMETD I) and is not intended to be, and should not be, used for any other purpose.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami.

Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company ability to continue as a going concern, disclosing as applicable matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit.

We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

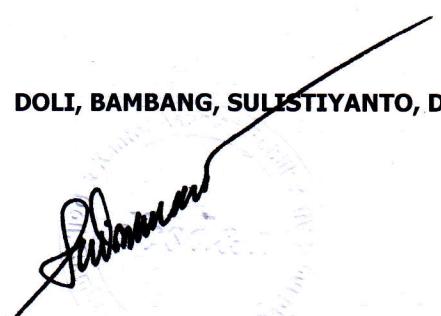
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material,kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanqqunq jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.
- Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*
- We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit*
- We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

Doli, Bambang, Sulistiyo, Dadang & Ali

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI



Sudirman Simangunsong, MSi, CPA
Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. 0824

15 Agustus 2023/August 15, 2023



PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Laporan Posisi Keuangan

Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Statement of Financial Position
As of June 30, 2023 and December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan / Notes	30 Juni 2023 / (June 30, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	31 Desember 2021 / (December 31, 2021)	
ASET					ASSETS
Aset Lancar					<i>Current Assets</i>
Kas dan setara kas	2c,2e,2f,4	2.780.410.679	16.074.976.032	22.282.650.407	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2c,5	1.372.652.897	1.748.704.362	216.136.172	<i>Trade receivable</i>
Piutang lain-lain					<i>Other receivable</i>
Pihak ketiga	2c,6	1.803.500.000	1.816.300.000	634.813.831	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2c,6	-	10.447.286	123.790.966	<i>Related parties</i>
Persediaan	2g,7	15.396.352.016	14.347.125.832	3.940.226.144	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	20,16a	344.302.830	-	136.140.601	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	2i,8	28.452.102.021	13.811.290.820	5.326.008.920	<i>Advances</i>
Biaya dibayar dimuka	2h,9	2.767.807.796	3.193.984.065	2.301.460.617	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah		<u>52.917.128.239</u>	<u>51.002.828.397</u>	<u>34.961.227.658</u>	<i>Total</i>
Aset Tidak Lancar					<i>Non Current Assets</i>
Aset tetap-bersih	2j,10	25.585.392.666	19.797.557.418	8.469.765.288	<i>Fixed assets-net</i>
Aset hak guna	2m,11	13.610.976.741	13.094.552.347	8.730.741.078	<i>Right of use assets</i>
Aset lain-lain	2k,12	1.564.176.000	1.494.176.000	1.314.176.001	<i>Other non-current asset</i>
Aset pajak tangguhan	2o,16d	479.262.041	363.848.788	98.662.749	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah		<u>41.239.807.449</u>	<u>34.750.134.553</u>	<u>18.613.345.116</u>	<i>Total</i>
TOTAL ASET		<u>94.156.935.687</u>	<u>85.752.962.950</u>	<u>53.574.572.774</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Laporan Posisi Keuangan-lanjutan

Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Statement of Financial Position-continued
As of June 30, 2023 and December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan / Notes	30 Juni 2023 / (June 30, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	31 Desember 2021 / (December 31, 2021)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
Liabilitas Jangka Pendek					LIABILITIES AND EQUITY
Utang usaha					<i>Short Term Liabilities</i>
Pihak ketiga	2c,13	7.543.471.710	7.365.573.002	2.043.678.686	<i>Trade payable</i>
Biaya akrual	2c,14	2.178.077.896	3.567.351.985	1.048.341.397	<i>Third parties</i>
Utang pajak	20,16b	1.964.559.460	3.471.786.285	1.217.120.024	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan diterima dimuka	15	452.395.833	607.829.371	175.500.000	<i>Taxes payable</i>
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun					<i>Unearned revenue</i>
Bank	2c,17	7.000.000.000	1.882.460.004	-	<i>Long-term debt with maturities of less than one year</i>
Liabilitas sewa	2m,18	2.410.963.998	4.338.913.255	3.372.834.000	<i>Bank</i>
Jumlah		21.549.468.899	21.233.913.901	7.857.474.107	<i>Lease liabilities</i>
					<i>Total</i>
Liabilitas Jangka Panjang					<i>Long Term Liabilities</i>
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun					<i>Long-term debt net of maturities of less than one year</i>
Bank	2c,17	15.812.962.187	7.454.839.996	-	<i>Bank</i>
Liabilitas sewa	2m,18	9.045.773.656	7.485.329.114	6.259.851.116	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	2p,29	2.178.463.822	1.653.858.125	448.467.042	<i>Employee benefit liability</i>
Liabilitas pajak tangguhan	20,16d	673.390.479	558.848.851	350.591.347	<i>Deferred tax liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		27.710.590.144	17.152.876.087	7.058.909.505	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah		49.260.059.043	38.386.789.988	14.916.383.612	<i>Total</i>
EKUITAS					
Modal saham – modal dasar					EQUITY
2.000.000.000 lembar saham modal ditempatkan dan disetor penuh 1.067.638.037 lembar saham					<i>Share capital- authorized 2,000,000,000 shares issued and paid-up capital 1,067,638,037 shares</i>
1.061.552.121 lembar saham dan 1.035.000.0000 lembar saham untuk periode 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 dengan nilai nominal sebesar Rp10	19	10.676.380.370	10.615.521.210	10.350.000.000	<i>1,061,552,121 shares and 1,035,000,0000 shares for the period 30 June 2023, 31 December 2022 and 2021 with a nominal value of Rp10</i>
Tambahan modal disetor	20	1.050.500.000	1.050.500.000	1.050.500.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Agio saham	21	28.046.250.000	28.046.250.000	28.046.250.000	<i>Share premium</i>
Agio waran	22	3.751.667.726	3.053.493.915	-	<i>Warrant agio</i>
Pendapatan komprehensif lain	29b	(333.912.152)	(316.344.512)	-	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba (defisit)	23	1.705.990.699	4.916.752.348	(788.560.838)	<i>Retained earning (deficits)</i>
Jumlah Ekuitas		44.896.876.644	47.366.172.962	38.658.189.162	<i>Total Equity</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		94.156.935.687	85.752.962.950	53.574.572.774	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan

Komprehensif Lain

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income*

*For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan / Notes	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada / <i>For the Six- Month Period Ended</i>		Periode Satu Tahun yang berakhir/ <i>For The Years Ended</i>		<i>Revenue</i>
		30 Juni 2023 / <i>(June 30, 2023)</i>	30 Juni 2022 / <i>(June 30, 2022)</i>	31 Desember 2022 / <i>(December 31, 2022)</i>	31 Desember 2021 / <i>(December 31, 2021)</i>	
Pendapatan	2n,25	41.999.353.809	21.513.841.459	66.140.071.647	14.441.000.709	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	2n,26	(17.103.520.954)	(7.041.769.205)	(27.158.149.548)	(5.124.716.376)	<i>Cost of revenue</i>
Laba Kotor		24.895.832.855	14.472.072.254	38.981.922.099	9.316.284.333	<i>Gross Profit</i>
Beban operasi	2n,27	(25.950.831.653)	(11.445.054.773)	(33.738.921.651)	(9.668.693.860)	<i>Operation expenses</i>
Laba (rugi) usaha		(1.054.998.797)	3.027.017.481	5.243.000.448	(352.409.527)	<i>Operating profit (loss)</i>
Pendapatan (beban) lain-lain						<i>Others income (expenses)</i>
Pendapatan lain-lain	2n,28	4.258.296.838	989.956.144	3.181.411.649	1.323.267.678	<i>Other income</i>
Pendapatan keuangan	2n,28	26.202.139	18.211.803	59.845.635	47.299.884	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	2n,28	(757.295.642)	(178.837.551)	(916.130.663)	(474.565.662)	<i>Finance expenses</i>
Jumlah		3.527.203.334	829.330.397	2.325.126.621	896.001.900	<i>Total</i>
Laba sebelum pajak		2.472.204.537	3.856.347.878	7.568.127.069	543.592.373	<i>Profit before Tax</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan						<i>Income tax benefit (expenses)</i>
Pajak kini	20,16c	(677.914.160)	(927.809.473)	(1.830.517.040)	(123.815.134)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	20,16d	(4.083.350)	(35.672.562)	(32.296.842)	(161.659.132)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah		(681.997.510)	(963.482.035)	(1.862.813.882)	(285.474.265)	<i>Total</i>
Laba tahun berjalan		1.790.207.027	2.892.865.843	5.705.313.187	258.118.107	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan (beban) Komprehensif Lain						<i>Other Comprehensive Income (charge)</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas						<i>Remeasurement on employee benefit liabilities</i>
liabilitas imbalan kerja	2p,29b	(22.522.615)	(202.784.944)	(405.569.887)	-	<i>Related income tax benefit</i>
Pajak penghasilan terkait		4.954.975	44.612.688	89.225.375	-	
		(17.567.640)	(158.172.256)	(316.344.512)	-	
Laba komprehensif		1.772.639.387	2.734.693.587	5.388.968.675	258.118.107	<i>Total comprehensive income</i>
Laba per saham	2q,30	1,63	2,80	5,47	0,28	<i>Earning per share</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.*

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan
Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statement of Changes in Equity

For the Six-month Period Ended

June 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Capital Share	Tambah Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Agio saham / Share premium	Agio waran / Warrant agio	Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	Saldo laba (defisit) / Retained earnings (deficit)		Jumlah Ekuitas / Total Equity	Balance in January 1, 2021
						Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2021	6.975.000.000	1.050.500.000	-	-	-	-	(1.046.678.944)	6.978.821.056	Balance in January 1, 2021
Penambahan modal disetor	3.375.000.000	-	-	-	-	-	-	3.375.000.000	Additional paid-in capital
Agio saham	-	-	28.046.250.000	-	-	-	-	28.046.250.000	Share premium
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	258.118.107	258.118.107	Profit in year
Saldo per 31 Desember 2021	<u>10.350.000.000</u>	<u>1.050.500.000</u>	<u>28.046.250.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(788.560.838)</u>	<u>38.658.189.162</u>	Balance in December 31, 2021
Penambahan modal disetor	265.521.210	-	-	-	-	-	-	265.521.210	Additional paid-in capital
Agio waran	-	-	-	3.053.493.915	-	-	-	3.053.493.915	Warrant agio
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	-	(316.344.512)	-	-	(316.344.512)	Actuarial gain (loss)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	5.705.313.187	5.705.313.187	Profit in year
Saldo per 31 Desember 2022	<u>10.615.521.210</u>	<u>1.050.500.000</u>	<u>28.046.250.000</u>	<u>3.053.493.915</u>	<u>(316.344.512)</u>	<u>-</u>	<u>4.916.752.349</u>	<u>47.366.172.962</u>	Balance in December 31, 2022
Penambahan modal disetor	60.859.160	-	-	-	-	-	-	60.859.160	Additional paid-in capital
Agio waran	-	-	-	698.173.811	-	-	-	698.173.811	Warrant agio
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	-	(17.567.640)	-	-	(17.567.640)	Actuarial gain (loss)
Cadangan umum	-	-	-	-	-	388.000.000	(388.000.000)	-	General reserve
Dividen	-	-	-	-	-	-	(5.000.968.676)	(5.000.968.676)	Dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.790.207.027	1.790.207.027	Profit in year
Saldo per 30 Juni 2023	<u>10.676.380.370</u>	<u>1.050.500.000</u>	<u>28.046.250.000</u>	<u>3.751.667.726</u>	<u>(333.912.152)</u>	<u>388.000.000</u>	<u>1.317.990.699</u>	<u>44.896.876.644</u>	Balance in June 30, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these
financial statements taken as a whole.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Laporan Arus Kas

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statement of Cash flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada / For the Six Month Period Ended		Periode Satu Tahun yang berakhir pada / For The Years Ended		CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITY
	30 Juni 2023 / (June 30, 2023)	30 Juni 2022 / (June 30, 2022)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	31 Desember 2021 / (December 31, 2021)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari pelanggan	5,15,25	42.219.971.736	23.192.001.754	65.039.832.828	<i>Cash receipt from customer</i>
Pembayaran kepada pemasok	7,8,9,13,26	(34.111.013.015)	(8.942.884.154)	(39.410.153.408)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran untuk beban operasional	27,28	(9.492.637.520)	(4.722.482.666)	(15.272.466.259)	<i>Payment for operating expenses</i>
Pembayaran Karyawan	27	(12.186.107.395)	(3.886.761.622)	(12.161.874.829)	<i>Payments to employee</i>
Pembayaran bunga	28	(724.766.835)	(167.386.894)	(883.969.479)	<i>Payments interest</i>
Penerimaan penghasilan bunga	28	26.202.139	18.211.803	59.845.635	<i>Receipt of interest income</i>
Penerimaan penghasilan lainnya	28	4.170.637.434	750.000.000	3.010.216.797	<i>Other income receipts</i>
Arus kas yang diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas operasi		(10.097.713.456)	6.240.698.221	381.431.286	<i>Nett cash provided from (used for) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Perolehan aset tetap	10	(7.345.280.358)	(1.015.629.169)	(13.068.732.988)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset hak guna	11	(408.927.264)	-	(408.927.264)	<i>Acquisition of right of use assets</i>
Perolehan aset lainnya	12	(180.000.000)	-	(180.000.000)	<i>Acquisition of other assets</i>
Arus kas yang (digunakan untuk) aktivitas investasi		(7.934.207.622)	(1.015.629.169)	(13.657.660.252)	<i>Net cash (used for) Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Pembayaran liabilitas sewa	18	(4.519.618.044)	(1.812.019.461)	(4.519.618.044)	<i>Payment of lease obligations</i>
Penerimaan tambahan modal disetor	20	60.859.160	-	265.521.210	<i>Receipt of additional paid-in capital</i>
Agio Waran	22	698.173.811	-	3.053.493.915	<i>Warrant agio</i>
Agio saham	21	-	-	28.046.250.000	<i>Share premium</i>
Pembayaran Dividen	24	(5.000.968.676)	-	-	<i>Payment Dividen</i>
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	6	23.247.286	(4.555.422.376)	(1.068.142.489)	<i>Receipt (payment) of other receivables</i>
Penerimaan (Pembayaran) utang bank	17	13.475.662.187	-	9.337.300.000	<i>Receipt of bank loans</i>
Arus kas yang diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas pendanaan		4.737.355.725	(6.367.441.837)	7.068.554.592	<i>Net cash provided from (Used for) financing Activities</i>
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas		(13.294.565.353)	(1.142.372.785)	(6.207.674.375)	<i>Increase (decrease) cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun		16.074.976.032	22.282.650.407	22.282.650.407	<i>Cash and cash equivalent at begining of year</i>
Kas dan setara kas Akhir tahun		2.780.410.679	21.140.277.622	16.074.976.032	<i>Cash and cash equivalents at the end of year</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.*

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements

For the Six-month Period Ended

June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Lima Dua Lima Tiga ("Perusahaan") didirikan tanggal 25 Oktober 2011 berdasarkan Akta Notaris No. 40 dibuat oleh Shella Falianti, S.H. notaris berkedudukan di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-56579.AH.01.01 Tanggal 21 November 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 20 tanggal 14 Desember 2020, Sugih Haryati, S.H., M.Kn. telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0083262.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 14 Desember 2020. Perubahan tersebut menyangkut persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Pertama Saham Perusahaan kepada Masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia dan pengurus Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang telah diakta dengan No. 20 tanggal 14 Desember 2020 dimana dalam akta tersebut disebutkan maksud dan tujuan Perusahaan adalah bidang perdagangan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia (KBLI) 56301 yaitu bar, KBLI 56101 yaitu restoran, KBLI 93291 yaitu kelab malam dan atau diskotik, KBLI 47221 yaitu perdagangan eceran minuman beralkohol. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 12 Desember 2011 dengan menggunakan nama merk Lucy in the Sky dimana gerai restoran fairground building berlokasi di kawasan SCBD dan Senayan Park.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan beralamat di Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Kel Senayan Kec Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

Pihak pengendali Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan adalah PT Delta Wibawa Bersama.

1. GENERAL

a. Company Establishment and General Information

PT Lima Dua Lima Tiga (the "Company") was established on October 25, 2011 based on Notarial Deed No. 40 made by Shella Falianti, S.H. a notary domiciled in Jakarta. The Deed of Establishment of the Company has been ratified by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-56579.AH.01.01 November 21, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed. 20 dated December 14, 2020, Sugih Haryati, S.H., M.Kn. has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0083262.AH.01.02. YEAR 2020 dated December 14, 2020. The amendment involves approval to conduct an Initial Public Offering of the Company's Shares to the Public ("Public Offering") and to list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange and the management of the Company.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association which has been notarized with No. 20 dated December 14, 2020 wherein the deed states that the Company's purposes and objectives are in the trade and services sector. To achieve these aims and objectives, the Company can carry out business activities, namely the standard classification of Indonesian business fields (KBLI) 56301, namely bars, KBLI 56101, namely restaurants, KBLI 93291, namely nightclubs and/or discotheques, KBLI 47221, namely retail trading of alcoholic beverages. The Company started its commercial operations on December 12, 2011, using the brand name Lucy in the Sky where the fairground building restaurant outlets are located in the areas SCBD and Senayan Park.

The Company is domiciled in South Jakarta having its address at Jl. Jen. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Kebayoran Baru District, South Jakarta.

The controlling party of the Company and the party who is the ultimate beneficial owner of the Company is PT Delta Wibawa Bersama.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Mei 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta Selatan, Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Billy Sabarto	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Sri Wulandari	:	Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Surya Andarurachman Putra	:	President Director
Direktur	:	Randy Suherman	:	Director
Direktur	:	Hermansyah	:	Director

Berdasarkan Akta No. 78 tanggal 22 Juli 2022 oleh Desman, S.H., M.Hum., M.M. notaris di Jakarta Utara, Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris utama	:	Billy Sabarto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Calvin Lutvi	:	Commissioner
Komisaris independen	:	Sri Wulandari	:	Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Surya Andarurachman Putra	:	President Director
Direktur	:	Randy Suherman	:	Director

Berdasarkan Surat Ketetapan Direksi No.SK-Dir-050/LDLT-LUCY/XII/2020 tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan menunjuk Ratna Sari sebagai sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Penunjukan Komite Audit No.SK-KOM-005/LDLT/LUCY/X/2021 tanggal 1 Oktober 2021, hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit. Dalam surat penunjukan tersebut disebutkan susunan dari komite audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Ketua	:	Sri Wulandari	:	Chairman
Anggota	:	Dimas Raditya	:	Member
Anggota	:	Steven	:	Member

Perusahaan telah mengangkat Riwanto Tamba sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan, berdasarkan Surat Keputusan No.SK-DIR-006/LDLT/LUCY/X/2021 tanggal 1 Oktober 2021 yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama Perusahaan. Hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit

- b. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees.

Based on Deed No. 2 dated May 2, 2023 by Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. notary in South Jakarta, the composition of the Company's management as of June 30, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	Billy Sabarto	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Sri Wulandari	:	Independent Commissioner

Board of Directors

Direktur Utama	:	Surya Andarurachman Putra	:	President Director
Direktur	:	Randy Suherman	:	Director
Direktur	:	Hermansyah	:	Director

Based on Deed No. 78 dated July 22, 2022 by Desman, S.H., M.Hum., M.M. notary in North Jakarta, the composition of the Company's management as of December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

Komisaris utama	:	Billy Sabarto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Calvin Lutvi	:	Commissioner
Komisaris independen	:	Sri Wulandari	:	Independent Commissioner

Board of Directors

Direktur Utama	:	Surya Andarurachman Putra	:	President Director
Direktur	:	Randy Suherman	:	Director

Based on the Decree of the Board of Directors No.SK-Dir-050/LDLT-LUCY/XII/2020 dated December 15, 2020, the Company appointed Ratna Sari as corporate secretary.

Based on the Audit Committee Appointment Letter No.SK-KOM-005/LDLT/LUCY/X/2021 dated October 1, 2021, this is in accordance with OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the formation and implementation guidelines of the audit committee. The letter of appointment states that the composition of the Company's audit committee as at June 30, 2023 and December 31, 2022 was as follows:

Ketua	:	Sri Wulandari	:	Chairman
Anggota	:	Dimas Raditya	:	Member
Anggota	:	Steven	:	Member

The Company has appointed Riwanto Tamba as Head of the Company's Internal Audit Unit, based on Decree No. SK-DIR-006/LDLT/LUCY/X/2021 dated October 1, 2021, which was signed by the President Director of the Company. This is in accordance with OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 concerning the formation and guidelines for drafting an internal

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements—continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

internal.

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki masing-masing 7 karyawan tetap (tidak diaudit). Karyawan tidak tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar 324 dan 316 karyawan (tidak diaudit).

c. Perizinan

Perusahaan mempunyai izin lingkungan dan izin usaha yang berlokasi di Fairgrounds Building Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Lot.14 atas klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia mengenai kelab malam dan atau diskotik, restoran, bar, perdagangan minuman eceran minuman beralkohol. Izin lingkungan dan izin usaha tersebut telah memenuhi komitmen dan telah berlaku efektif selama pelaku usaha menjalankan usaha dan/atau kegiatannya sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

d. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 22 April 2021, Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepada Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-58 /D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 337.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham dengan harga penawaran Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 5 Mei 2021.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

audit charter.

The Company's key management personnel include all Commissioners and Directors. These key management have the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Company.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has 7 permanent employees (unaudited) respectively. The Company's non-permanent employees as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are 324 and 316 employees (unaudited).

c. Permissions

The company has an environmental permit and a business license which is located at Fairgrounds Building Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Lot.14 on the standard classification of Indonesian business fields regarding nightclubs and/or discotheques, restaurants, bars, retail trade in alcoholic beverages. The environmental permit and business permit have fulfilled their commitments and have been effective as long as the business actor carries out his business and/or activities in accordance with the provisions of laws and regulations.

d. Listing of Company Shares on the Indonesia Stock Exchange

On April 22, 2021, the Company has received a Letter of Effectiveness from the Capital Market Supervisory Executive on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-58 /D.04/2021 to conduct a public offering of 337,500,000 shares with a nominal value of Rp 10 per share at an offering price of Rp 100 per share. All of these shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on May 5, 2021.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company. These policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Statements of compliance

Financial reports are prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of measurement and preparation of financial statements

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan dan peraturan regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di catatan 4.

c. Instrumen keuangan

Aset keuangan

1) Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan menjadi dua kategori berikut:

- Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
- Diukur pada biaya perolehan diamortisas

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Association and Capital Market regulatory regulations.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in note 4.

c. Financial instrument

Financial assets

1) Classification

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- *Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and*
- *Measured at amortized cost.*

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang non-usaha pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada instrumen ekuitas Perusahaan diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2) Pengukuran dan pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dan pendapatan bunga aset keuangan tersebut disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya

3) Instrumen keuangan disaling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

4) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami

The Company's financial assets at amortized cost comprise cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the statements of financial position.

The Company's Investment in equity instruments is measured at fair value and recognized in profit or loss.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

2) Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognized on the trade date - the date on which the Company commits to purchase or sell the asset.

Investments are initially recognized at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" and interest income category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

3) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

4) Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa-peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasikan secara andal.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perusahaan juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasinya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

d. Transaksi kepada pihak yang berelasi

Sesuai dengan PSAK 7 tentang "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut :

- Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

d. Transactions to related parties

In accordance with PSAK 7 "Related Party Disclosures", the related parties are persons or entities related to the reporting entity as follows:

- The person or immediate family member is related to the reporting entity if the person:*

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain)
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a)
 - vii. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga

Seluruh transaksi dengan pihak yang berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

- e. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing

Perlakuan akuntansi atas penjabaran mata uang asing Perseroan sesuai dengan PSAK 10 "Pengaruh perubahan kurs valuta asing"

Pembukuan dan pelaporan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dikonversikan ke dalam Rupiah dengan kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

- i. have control or joint control over the reporting entity
- ii. have significant influence over the reporting entity; or
- iii. personal key management of the reporting entity or the reporting entity

b) An Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:

- i. the entity and the reporting entity are members of the same business group (the meaning of parent entity, subsidiary and subsequent subsidiary in relation to another entity)
 - ii. an entity is an associate or joint entity for another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, in which the other entity is a member)
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party
 - iv. an entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefits of a reporting entity or entity associated with the reporting entity
 - vi. entities controlled or jointly controlled by persons identified in point (a)
- vii. an entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity

All significant related transactions with related parties, whether or not done under the same terms and conditions with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

- e. Balance and transactions denominated in foreign currency

The accounting treatment of foreign currency translation in accordance with PSAK 10 "The effect of change in foreign exchange rate".

Accountancy and reporting of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Foreign currency transactions are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At financial statements date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of determined by Bank Indonesia at that date. Any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pada tanggal 30 juni 2023, 31 Desember 2022
dan 31 Desember 2021, nilai tukar yang
digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023 / (June 30, 2023)</u>	<u>31 Desember 2022 / (December 31, 2022)</u>	<u>31 Desember 2021 / (December 31, 2021)</u>
Dolar Amerika Serikat (US\$) / <i>United States Dollar (US\$)</i>	15.026	14.105	13.901

f. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas
dan setara kas meliputi kas ditangan, kas di
bank dan deposito yang jatuh tempo dalam
waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal
perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta
tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and cash equivalents

For the purpose of presentation of the statements of cash flows, cash and equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits which mature within three months or less from the date of acquisition and which are not pledged or restricted.

g. Persediaan

Perlakuan akuntansi atas persediaan
Perusahaan sesuai dengan PSAK 14
"Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih
rendah antara biaya perolehan atau nilai
realisasi neto. Biaya perolehan persediaan
meliputi seluruh biaya yang timbul sampai
persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat
ini, di mana ditentukan dengan menggunakan
metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto
adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan
usaha normal dikurangi estimasi biaya yang
diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat
persediaan tersebut diakui sebagai beban pada
tahun di mana pendapatan terkait diakui

g. Inventories

The accounting treatment of inventories of Company in accordance with PSAK 14 "Inventory".

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa
manfaat masing-masing biaya dengan metode
garis lurus.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Uang muka

Uang muka merupakan pembayaran uang
kepada pihak lain baik kepada perusahaan atau
individu yang belum memenuhi kewajibannya.

i. Advances

Advances is the down payment to other parties to the Company or Individuals who have not fulfilled their obligations.

j. Aset tetap

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Perseroan
sesuai dengan PSAK 16 "Aset Tetap".

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga
perolehan dan biaya-biaya yang dapat
diatribusikan secara langsung untuk membawa

j. Fixed assets

The accounting for fixed assets of the Company in accordance with PSAK 16 "Fixed Assets".

Fixed asset acquisition costs include acquisition cost and directly attributable costs to bring the asset to the desired location and

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Estimasi awal biaya pembongkaran atau pemindahan aset tetap ditambahkan sebagai biaya perolehan, jika hal tersebut diperkirakan akan timbul sebagai liabilitas di masa mendatang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Perusahaan memilih untuk menggunakan model biaya perolehan untuk pengukuran seluruh aset tetapnya.

Pada model biaya, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan dan Renovasi	2-20
Mesin dan peralatan	2-10
Kendaraan	2
Perabot dan Perlengkapan	2-5
Perangkat Komputer	2
Aset hak guna – bangunan	5

Aset pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode sewa dan umur manfaatnya.

Nilai sisa, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tanggal laporan posisi keuangan. Dampak dari revisi tersebut, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat suatu aset atau yang memberikan manfaat ekonomis yang berupa peningkatan kapasitas, kualitas produksi, atau kinerja dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

conditions in order for the asset to be used in accordance with management's intent and intent. The initial estimate of the cost of dismantling or removing assets is added as acquisition cost, if it is expected to arise as a liability in the future.

Measurement after initial recognition

The Company chooses to use the cost model for measuring for all its fixed assets.

Under cost model, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

<i>Building and Renovation</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Vehicle</i>
<i>Furniture and Fixtures</i>
<i>Computer hardware</i>
<i>Right of Use Assets – buildings</i>

Leased assets are depreciated on the basis of their estimated useful lives equal to those held individually or depreciated over a shorter period of time between the lease period and the useful life.

The residual value, estimated useful life, and depreciation method over property, plant and equipment are evaluated and adjusted at each financial position statement date. The impact of the revision, if any, is recognized in the statement of income in the period in which it is incurred.

The cost of maintenance and repairs is recognized as an expense at the time of collection. Expenditures that extend the useful life of an asset or that provide an economic benefit in the form of capacity building, production quality, or performance are capitalized and depreciated in accordance with the useful lives of the assets.

If the assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the financial statements and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of income.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

k. Aset lain-lain

Uang jaminan yang merupakan deposit atas sewa dan service charge gerai yang dapat dikembalikan kepada penyewa jika sewanya berakhir dalam jangka waktu tertentu.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non keuangan Perseroan sesuai dengan PSAK - 48 "Penurunan nilai".

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

m. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah

Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk

k. Other assets

Security deposit which is a deposit for the rental and service charge for outlets that can be returned to the tenant if the lease expires within a certain period of time.

l. Impairment of non-financial assets

The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Company is in accordance with PSAK 48 "Impairment".

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Lease

Company as tenant

At the commencement date of the contract, the Company assesses whether the contract constitutes, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract provides for the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract provides for the right to control the use of an identified asset, the Company must assess whether:

The company has the right to derive substantially all of the economic benefits from the use of the identified assets; and

The company has the right to direct the use of the identified assets. The Company has this right when the Company has the right to make relevant decisions about how and for what purpose the asset is used has been predetermined and:

The company has the right to operate the assets;

The company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali

the asset will be used during the period of use.

At the date of inception or on revaluation of contracts containing a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each of the lease components based on the relative stand-alone price of the lease components and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for supporting leases where the Company acts as the lessee, the Company decided not to separate the non-lease components and record the lease and non-lease components as one component of the lease.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability. Right-of-use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred and the estimated costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the lease terms, less any rental incentives received.

The right-of-use assets are then depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. Lease liabilities are measured at the present value of unpaid lease payments at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if the interest rate cannot be determined, using the incremental borrowing rate. In general, the Company uses the incremental loan interest rate as the discount rate.

The lease payments included in the measurement of the lease liability include the following payments:

- fixed payments, including fixed payments substantially reduced by rental incentive receivables;*
- variable lease payments that depend on an index or interest rate initially measured using the index or interest rate at the commencement date;*
- the amount the lessee is expected to pay with a guaranteed residual value;*
- the exercise price of the call option if the Company is reasonably certain to exercise the option; and*

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

o. Pajak penghasilan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perseroan sesuai dengan PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

- penalty for early termination of the lease unless the Company I'll be pretty sure not to stop early.

n. Revenue and Expense Recognition

The company applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, which require revenue recognition to meet the following five steps of analysis:

- 1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred
- 2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or services promised in the contract.
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

o. Income tax

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with PSAK 46 "Income Taxes".

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perusahaan secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah diterima.

Perusahaan telah memanfaatkan program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang tentang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016. Perusahaan mengakui dan mencatat tambahan aset dan liabilitas yang terkait dengan program pengampunan pajak tersebut sesuai dengan PSAK 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan nonmoneter lainnya diakui sebagai biaya dalam periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek pekerja pada periode jasa terkait

Current tax expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.

The Company periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets to be deductible temporary differences, to the extent that they are likely to be utilized to reduce future taxable income.

Deferred tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except for deferred tax charged or credited to other comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recognized when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received.

The Company has utilized tax amnesty program in accordance with the Law on Tax Amnesty No. 11 Year 2016. The Company recognizes and records the additional assets and liabilities relating to the tax amnesty program in accordance with PSAK 70, "Accounting for Asset and Liability Tax Amnesty".

p. Employment benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits include wages, salaries, social security contributions, bonuses and other nonmonetary benefits recognized as fees in the period of services rendered. Short-term returns are calculated at the undersigned amount of the employee's short-term employee benefits in the related service period.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban

Post-employment benefits

The Company records defined post-employment benefits for its employees in accordance with Job Creation Law no. 11/2020. There is no funding set aside in respect of these post-employment benefits.

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees' benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

<p>bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.</p> <p>q. Laba per saham dasar</p> <p>Laba per saham dihitung sesuai dengan PSAK 56 "Laba per saham".</p> <p>Laba (rugi) per saham (LPS) dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sedangkan untuk LPS dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dalam 1 (satu) periode pelaporan ditambah efek berpotensi saham biasa.</p> <p>r. Informasi segmen</p> <p>Informasi segmen diungkapkan sesuai dengan PSAK 5 - Segmen Operasi.</p> <p>Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.</p> <p>Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:</p> <ul style="list-style-type: none">i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; daniii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan <p>3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN</p> <p>Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.</p> <p>Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.</p>	<p><i>income immediately in profit or loss.</i></p> <p>q. <i>Basic earnings per share</i></p> <p><i>Earnings per share is calculated in accordance with PSAK 56 "Earnings per share"</i></p> <p><i>Earnings (Loss) per share (EPS) is calculated by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the year, while for diluted EPS is calculated by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the year plus dilutive potential common stocks.</i></p> <p>r. <i>Segment information</i></p> <p><i>Segment information is disclosed in accordance with PSAK 5 - Operating Segments</i></p> <p><i>Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.</i></p> <p><i>An operating segment is a component of an entity:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><i>i. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);</i><i>ii. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and</i><i>iii. For which discrete financial information is available.</i> <p>3. <i>SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS</i></p> <p><i>The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.</i></p> <p><i>The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.</i></p>
---	---

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pertimbangan dan sumber utama ketidakpastian

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan 2c atas laporan keuangan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Penyusutan dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis aset tersebut

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang.

Judgment and key sources of uncertainty

Classification of financial assets and liabilities

The classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities is determined by considering whether the definitions set out in PSAK 71 are met. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in note 2c to the financial statements.

Estimates and assumption

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Provision for impairment of receivable

The Company assessed the impairment of receivables at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in the income statement, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that a loss has occurred. Management also makes an assessment of methodologies and assumptions to estimate the amount and timing of future cash flows reviewed periodically to reduce the difference between actual estimated losses and losses.

Depreciation and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation expenses of property and equipment. Depreciation is calculated based on the cost of fixed asset components less the residual value. The main estimates include estimates of useful life that can differ significantly from the actual useful life. The actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technological development, and so on. The residual value is estimated annually based on the technical condition of the asset.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expenses may occur in the future.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pajak penghasilan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perusahaan memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Perusahaan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Income Tax

Under the Indonesian Taxation Law, the Company reports taxes based on the self-assessment system. The tax authorities may determine or amend the taxes within a specified period of time in accordance with applicable regulations. The Company has an income tax exposure as a result of significant consideration in determining the provision for the Company's income tax. There are certain transactions and calculations whose final tax fixings are uncertain during normal business activities. The Company recognizes the liability for the expected tax matters based on the estimated additional taxes due. If the final tax on these matters is different from the amount already recognized, the difference will affect the income tax in the period in which the determination occurs.

Post-employment benefits

The present value of post-employment liabilities depends on several factors determined on the actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include the discount rate, the rate of salary increase, and the rate of return on investment. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of the postemployment benefits liability

The discount rate is determined at the end of the reporting period, is the interest rate to determine the present value of future expected future cash outflows for the settlement of the post-employment benefits liability. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rates on the government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits are paid, and which has a period similar to the corresponding post-employment benefit period

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni 2023 / (June 30, 2023)</u>	<u>31 Desember 2022 / (December 31, 2022)</u>	<u>31 Desember 2021 / (December 31, 2021)</u>	
Kas kecil	105.101.480	122.381.226	34.393.551	<i>Cash on hand</i>
Bank				<i>Cash in banks</i>
Rupiah				<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.382.918.975	2.305.853.382	556.922.328	<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>
PT Bank Central Asia, Tbk	751.716.154	5.087.152.270	21.683.490.553	<i>PT Bank Central Asia, Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	400.814.673	1.524.755.959	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	138.009.396	1.032.833.195	5.843.975	<i>PT Bank CIMB Niaga, Tbk</i>
PT Bank Mayapada, Tbk	1.850.000	2.000.000	2.000.000	<i>PT Bank Mayapada, Tbk</i>
PT BPR Depo Mitra Mandiri	-	6.000.000.000	-	<i>PT BPR Depo Mitra Mandiri</i>
Jumlah	<u>2.780.410.679</u>	<u>16.074.976.032</u>	<u>22.282.650.407</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of June 30, 2023, Desember 31, 2022 and Desember 31, 2021, there were no balances of cash and cash equivalents which are placed on related parties or pledged as collateral of debts.

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25% - 0,5%.

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% -0.5%.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 Juni 2023 / (June 30, 2023)</u>	<u>31 Desember 2022 / (December 31, 2022)</u>	<u>31 Desember 2021 / (December 31, 2021)</u>	
Pihak ketiga - Rupiah				<i>Third Parties - Rp</i>
Credit card visa	580.645.732	270.775.980	18.591.736	<i>Visa Credit Card</i>
City ledger	503.267.737	548.013.528	228.857.815	<i>City Ledger</i>
Debet card	406.160.864	777.347.768	77.729.608	<i>Debt Card</i>
BRI -Qris	20.644.173	276.869.564	-	<i>BRI -Qris</i>
Jumlah	<u>1.510.718.506</u>	<u>1.873.006.839</u>	<u>325.179.159</u>	<i>Total</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Cadangan penurunan nilai	<u>(138.065.609)</u>	<u>(124.302.478)</u>	<u>(109.042.987)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah	<u>1.372.652.897</u>	<u>1.748.704.362</u>	<u>216.136.172</u>	<i>Total</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on age are as follows:

	<u>30 Juni 2023 / (June 30, 2023)</u>	<u>31 Desember 2022 / (December 31, 2022)</u>	<u>31 Desember 2021 / (December 31, 2021)</u>	
Belum jatuh tempo	-	-	-	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo				<i>Past due</i>
Kurang dari 30 hari	1.043.000.769	1.420.712.349	119.237.879	<i>Under 30 days</i>
31-60 hari	65.250.000	71.936.506	2.536.976	<i>31-60 days</i>
61- 90 hari	25.255.000	48.848.145	5.073.952	<i>61-90 days</i>
91 - 120 hari	135.000.000	73.165.525	1.024.000	<i>91-120 days</i>
Lebih dari 120 hari	242.212.737	258.344.314	197.306.352	<i>More than 120 days</i>
Jumlah	<u>1.510.718.506</u>	<u>1.873.006.839</u>	<u>325.179.159</u>	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(138.065.609)</u>	<u>(124.302.478)</u>	<u>(109.042.987)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>1.372.652.897</u>	<u>1.748.704.362</u>	<u>216.136.172</u>	<i>Net</i>

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023 / (June 30, 2023)</u>	<u>31 Desember 2022 / (December 31, 2022)</u>	<u>31 Desember 2021 / (December 31, 2021)</u>	
Saldo awal	124.302.478	109.042.987	142.310.665	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	13.763.132	15.259.491	14.047.300	<i>Addition</i>
Pemulihan	-	-	(47.314.978)	<i>Reversal</i>
Jumlah	<u>138.065.609</u>	<u>124.302.478</u>	<u>109.042.987</u>	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023 / (June 30, 2023)</u>	<u>31 Desember 2022 / (December 31, 2022)</u>	<u>31 Desember 2021 / (December 31, 2021)</u>	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
PT HM Sampoerna	1.575.000.000	1.413.500.000	236.313.831	PT HM Sampoerna
Guinness	200.000.000	-	-	Guinness
Budweiser	-	200.000.000	-	Budweiser
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	-	100.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bernyanyi Hijau Asri			387.000.000	PT Bernyanyi Hijau Asri
Karyawan	28.500.000	102.800.000	11.500.000	Employee
	<u>1.803.500.000</u>	<u>1.816.300.000</u>	<u>634.813.831</u>	
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
PT Kreasi Sejahtera Bahagia	-	10.447.286	-	PT Kreasi Sejahtera Bahagia
PT Mertanadi Indonesia	-	-	123.790.966	PT Mertanadi Indonesia
	<u>-</u>	<u>10.447.286</u>	<u>123.790.966</u>	
Jumlah	<u>1.803.500.000</u>	<u>1.826.747.286</u>	<u>758.604.797</u>	<i>Total</i>

Seluruh piutang lain-lain dicatat dalam mata uang rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Piutang dari PT HM Sampoerna, Budweiser, Guinness dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk merupakan piutang atas jasa sponsor, iklan dan event yang dilakukan di outlet Perusahaan.

Piutang dari PT Bernyanyi Hijau Asri merupakan piutang atas pengalihan sewa tempat sehubungan dengan ditutupnya outlet roxy karaoke.

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

The management believes that allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

As of June 30, 2023, Desember 31, 2022 and December 31, 2021, no trade receivables are pledged as collateral.

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

All other receivables are recorded in rupiah currency and are no subject to collateral and interest.

Receivables from PT HM Sampoerna, Budweiser and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk represent receivables from sponsorship services, advertisements and events held at Company outlets.

Receivables from PT Bernyanyi Hijau Asri represent receivables from the transfer of the rental space in connection with the closing of the roxy karaoke outlet.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023 / (June 30, 2023)</u>	<u>31 Desember 2022 / (December 31, 2022)</u>	<u>31 Desember 2021 / (December 31, 2021)</u>	
Minuman	9.968.076.382	11.054.382.456	3.721.990.920	Beverage
Makanan	3.351.333.394	1.766.409.303	110.776.168	Foods
Umum	1.634.462.943	1.161.800.789	38.067.403	General
Rokok	173.919.812	109.252.722	28.655.515	Cigarettes
<i>Guest Supplies</i>	268.559.487	255.280.561	40.736.138	<i>Guest Supplies</i>
Jumlah	<u>15.396.352.016</u>	<u>14.347.125.832</u>	<u>3.940.226.144</u>	Total

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan. Tidak ada persediaan dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah persediaan.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

8. UANG MUKA

Rincian uang muka sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023 / (June 30, 2023)</u>	<u>31 Desember 2022 / (December 31, 2022)</u>	<u>31 Desember 2021 / (December 31, 2021)</u>	
Supplier	332.186.709	477.019.018	511.156.598	Supplier
Karyawan - Reimbursement	14.035.162	12.204.489	97.225.613	Employee refund advance
Pembukaan outlet restoran	28.105.880.150	13.322.067.313	4.717.626.708	Opening of restaurant outlets
Jumlah	<u>28.452.102.021</u>	<u>13.811.290.820</u>	<u>5.326.008.920</u>	Total

Uang muka pembukaan outlet restoran merupakan uang muka pembukaan outlet restoran baru yang meliputi uang muka sewa, renovasi bangunan dan pembelian perlengkapan dan perabot restoran. Sampai dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, pembukaan outlet baru restoran yang masih dalam proses yaitu Surabaya, Kemang, Medan, Blok M, Cipete, Bintaro, Pantai Indah Kapuk, Gading Serpong dan Lapiiazza Kelapa Gading.

Uang muka supplier merupakan uang muka untuk pembelian bahan baku kepada supplier.

7. INVENTORIES

The inventories details are as follows:

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances that indicate a decline in the value of inventories. There are no inventories from suppliers that exceeds 10% of the total inventories.

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that there is no objective evidence of impairment so that no allowance for impairment of inventories is necessary.

8. ADVANCES

The details of the down payment are as follows:

Advances for opening restaurant outlets represent advances for opening new restaurant outlets which include advances for rent, building renovation and purchase of restaurant equipment and furniture. Up to the six-month period ended June 30, 2023, the opening of new restaurant outlets that are still in process are Surabaya, Kemang, Medan, Blok M, Cipete, Bintaro, Pantai Indah Kapuk, Gading Serpong and Lapiiazza Kelapa Gading.

Supplier advances are advances for the purchase of raw materials to suppliers.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	30 Juni 2023 / (June 30, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	31 Desember 2021 / (December 31, 2021)	
Iklan	627.504.584	729.262.084	932.777.084	Advertising
Pelatihan dan pengembangan	2.140.303.211	2.464.721.981	1.353.383.537	Training and development
Lain-lain	-	-	15.299.996	Others
Jumlah	2.767.807.796	3.193.984.065	2.301.460.617	Total

Iklan merupakan penggunaan merek LUCY oleh Perusahaan dengan membuat logo-nya untuk menarik pelanggan/pengunjung yang dibuatkan untuk pengarah seni, identitas, kartu bisnis, blanko surat, kotak-kotak makanan yang akan dibawa oleh pengunjung, tas belanja, design papan nama, sosial media template, flyer design template, design minuman, design makanan, menu makanan dan minuman.

Pelatihan dan pengembangan adalah mempersiapkan sumber daya manusia untuk outlet baru untuk membangun tim yang solid dan professional agar memenuhi standar pelayanan restoran yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan.

10. ASET TETAP-BERSIH

9. PREPAID EXPENSES

Details of prepaid expenses consist of:

Advertising is the use of the LUCY brand by the Company by creating its logo to attract customers/visitors which is made for art directors, identities, business cards, letter forms, food boxes that visitors will bring, shopping bags, signboard designs, social media templates, flyer design templates, drink designs, food designs, food and beverage menus.

Training and development are preparing human resources for new outlets to build a solid and professional team to meet restaurant service standards set by the Company.

10. FIXED ASSET-NET

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Addition	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
<u>Biaya Perolehan :</u>				<u>Cost :</u>
Bangunan dan Renovasi	19.327.106.030	5.320.290.149	24.647.396.179	Building and renovation
Mesin dan Peralatan	9.871.927.972	1.121.168.805	10.993.096.777	Machinery and equipment
Kendaraan	1.070.386.000	-	1.070.386.000	Vehicle
Perabot dan Perlengkapan	3.770.630.169	839.161.404	4.609.791.573	Furniture and fixture
Perangkat Komputer	1.826.958.649	64.660.000	1.891.618.649	Computer Devices
Jumlah	35.867.008.820	7.345.280.358	43.212.289.178	Total
<u>Akumulasi penyusutan :</u>				<u>Accumulated depreciation :</u>
Bangunan dan Renovasi	7.064.891.055	475.735.650	7.540.626.705	Building and renovation
Mesin dan Peralatan	5.476.178.822	516.265.815	5.992.444.637	Machinery and equipment
Kendaraan	216.025.733	91.538.598	307.564.331	Vehicle
Perabot dan Perlengkapan	1.963.909.365	409.607.621	2.373.516.985	Furniture and fixture
Perangkat Komputer	1.348.446.427	64.297.426	1.412.743.853	Computer Devices
Jumlah	16.069.451.402	1.557.445.110	17.626.896.512	Total
Nilai Buku	19.797.557.418		25.585.392.666	Book value

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Addition	31 Desember 2022/ December 31, 2022	<i>Cost :</i>
Biaya Perolehan :				
Bangunan dan Renovasi	12.323.001.725	7.004.104.305	19.327.106.030	<i>Building and renovation</i>
Mesin dan Peralatan	5.883.890.492	3.988.037.480	9.871.927.972	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	155.000.000	915.386.000	1.070.386.000	<i>Vehicle</i>
Perabot dan Perlengkapan	3.024.520.203	746.109.966	3.770.630.169	<i>Furniture and fixture</i>
Perangkat Komputer	1.411.863.412	415.095.237	1.826.958.649	<i>Computer Devices</i>
Jumlah	22.798.275.832	13.068.732.988	35.867.008.820	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan dan Renovasi	6.340.812.251	724.078.804	7.064.891.055	<i>Accumulated depreciation : Building and renovation</i>
Mesin dan Peralatan	5.089.682.482	386.496.340	5.476.178.822	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	155.000.000	61.025.733	216.025.733	<i>Vehicle</i>
Perabot dan Perlengkapan	1.470.009.186	493.900.179	1.963.909.365	<i>Furniture and fixture</i>
Perangkat Komputer	1.273.006.625	75.439.802	1.348.446.427	<i>Computer Devices</i>
Jumlah	14.328.510.544	1.740.940.858	16.069.451.402	<i>Total</i>
Nilai Buku	8.469.765.288		19.797.557.418	<i>Book value</i>
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Addition	31 Desember 2021/ December 31, 2021	<i>Cost :</i>
Biaya Perolehan :				
Bangunan dan Renovasi	7.176.740.325	5.146.261.400	12.323.001.725	<i>Building and renovation</i>
Mesin dan Peralatan	5.307.488.020	576.402.472	5.883.890.492	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	155.000.000	-	155.000.000	<i>Vehicle</i>
Perabot dan Perlengkapan	1.556.042.496	1.468.477.707	3.024.520.203	<i>Furniture and fixture</i>
Perangkat Komputer	1.309.785.712	102.077.700	1.411.863.412	<i>Computer Devices</i>
Jumlah	15.505.056.553	7.293.219.279	22.798.275.832	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan dan Renovasi	6.206.894.571	133.917.680	6.340.812.251	<i>Accumulated depreciation : Building and renovation</i>
Mesin dan Peralatan	4.972.522.848	117.159.634	5.089.682.482	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	155.000.000	-	155.000.000	<i>Vehicle</i>
Perabot dan Perlengkapan	1.327.393.571	142.615.615	1.470.009.186	<i>Furniture and fixture</i>
Perangkat Komputer	1.213.628.041	59.378.584	1.273.006.625	<i>Computer Devices</i>
Jumlah	13.875.439.031	453.071.513	14.328.510.544	<i>Total</i>
Nilai Buku	1.629.617.522		8.469.765.288	<i>Book value</i>

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada beban operasi masing-masing sebesar Rp1.557.445.110, Rp1.740.940.858 dan Rp453.071.513 pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (catatan 27).

Aset tetap telah diasuransikan pada terhadap risiko kerugian atas properti (tidak termasuk gempa bumi, erupsi gunung berapi dan tsunami) untuk periode 30 Juni 2023 kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp16.383.759.417, untuk tahun 2022 kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp13.187.937.894 dan untuk tahun 2021 nilai pertanggungan sebesar Rp7.514.778.805, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak

Depreciation expense for property, plant and equipment is allocated to operating expenses amounting to Rp1,557,445,110, Rp1,740,940,858 and Rp453,071,513 in June 30, 2023, Desember 31, 2022 and December 31, 2021 (note 27).

Fixed assets have been insured against risks of property damage (excluding earthquake, volcanic eruption and tsunami) for the period ended June 30, 2023 to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk with sum insured of Rp16,383,759,417, for the year 2022 to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk with sum insured of Rp13,187,937,894 and for the year 2021 with sum insured of Rp7,514,778,805, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on management's review, there are no

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of property, plant and equipment as of June 30, 2023, December 31, 2022 and December 31, 2021.

11. ASET HAK GUNA

11. RIGHT OF USE ASSETS

	<u>1 Januari 2023/ January 1, 2023</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	
Harga perolehan :				<i>Cost :</i>
Bangunan	27.105.225.108	3.017.324.377	30.122.549.485	Building
Kendaraan	854.700.000	-	854.700.000	Vehicle
Jumlah	<u>27.959.925.108</u>	<u>3.017.324.377</u>	<u>30.977.249.485</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan :				<i>Accumulated depreciation :</i>
Bangunan	14.771.664.427	2.394.062.483	17.165.726.910	Building
Kendaraan	93.708.333	106.837.500	200.545.833	Vehicle
Jumlah	<u>14.865.372.761</u>	<u>2.500.899.983</u>	<u>17.366.272.744</u>	<i>Total</i>
Nilai Buku	<u>13.094.552.347</u>		<u>13.610.976.741</u>	<i>Book value</i>
	<u>1 Januari 2022/ January 1, 2022</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Harga perolehan :				<i>Cost :</i>
Bangunan	20.194.166.470	6.911.058.638	27.105.225.108	Building
Kendaraan	-	854.700.000	854.700.000	Vehicle
Jumlah	<u>20.194.166.470</u>	<u>7.765.758.638</u>	<u>27.959.925.108</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan :				<i>Accumulated depreciation :</i>
Bangunan	11.463.425.392	3.308.239.035	14.771.664.427	Building
Kendaraan	-	93.708.333	93.708.333	Vehicle
Jumlah	<u>11.463.425.392</u>	<u>3.401.947.369</u>	<u>14.865.372.761</u>	<i>Total</i>
Nilai Buku	<u>8.730.741.078</u>		<u>13.094.552.347</u>	<i>Book value</i>
	<u>1 Januari 2021/ January 1, 2021</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Harga perolehan :				<i>Cost :</i>
Bangunan	14.882.006.470	5.312.160.000	20.194.166.470	Building
Jumlah	<u>14.882.006.470</u>	<u>5.312.160.000</u>	<u>20.194.166.470</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan :				<i>Accumulated depreciation :</i>
Bangunan	9.589.771.892	1.873.653.500	11.463.425.392	Building
Jumlah	<u>9.589.771.892</u>	<u>1.873.653.500</u>	<u>11.463.425.392</u>	<i>Total</i>
Nilai Buku	<u>5.292.234.578</u>		<u>8.730.741.078</u>	<i>Book value</i>

Manajemen Perusahaan mendepresiasi hak pakai atas ruang usaha tersebut selama periode berlakunya. Manajemen yakin bahwa hak pakai atas ruang usaha tersebut akan dapat diperpanjang masa berlakunya. Sejak 1 Januari 2020 hak pakai ruang usaha direklasifikasi ke asset hak guna karena terdampak Penerapan PSAK 73: Sewa. Hak pakai atas ruang usaha tidak dijamin oleh Perusahaan.

The Company's management depreciates the usufructuary rights over the business space during their validity period. Management believes that the right to use the business space can be extended. Since January 1, 2020 the right to use business space has been reclassified to a right to use asset because it is affected by the implementation of PSAK 73: Leases. The right to use business space is not guaranteed by the

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Company.

Jumlah amortisasi yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah Rp2.500.899.983, Rp3.401.947.369 dan Rp1.873.653.500 yang dicatat pada beban operasi pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021. (catatan 27)

The amortization amounts recognized in profit or loss arising from the leases amounted to Rp2,500,899,983, Rp3,401,947,369 and Rp1,873,653,500 which were recorded in operating expenses as of June 30, 2023, December 31, 2022 and December 31, 2021. (note 27)

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan uang jaminan atas sewa bangunan outlet restoran dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023 / (June 30, 2023)</u>	<u>31 Desember 2022 / (December 31, 2022)</u>	<u>31 Desember 2021 / (December 31, 2021)</u>	
Kemang	100.000.000	100.000.000	-	Kemang
SCBD	530.000.000	530.000.000	530.000.000	SCBD
Senayan Park	784.176.000	784.176.000	784.176.001	Senayan Park
Adityawarman	80.000.000	80.000.000	-	Adityawarman
Bandung	70.000.000	-	-	Bandung
Jumlah	<u>1.564.176.000</u>	<u>1.494.176.000</u>	<u>1.314.176.001</u>	Total

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha terdiri dari:

13. TRADE PAYABLES

The details of trade payables consist of:

	<u>30 Juni 2023 / (June 30, 2023)</u>	<u>31 Desember 2022 / (December 31, 2022)</u>	<u>31 Desember 2021 / (December 31, 2021)</u>	
Pihak ketiga:				<i>Third Parties :</i>
PT Cikel Abadi	596.650.756	1.335.275.003	-	PT Cikel Abadi
UD Arif Rahman	447.325.004	195.469.250	-	UD Arif Rahman
PT Danau Bumi Mandri	388.970.000	404.275.000	-	PT Danau Bumi Mandri
PT Yala Indo Perkasa	373.074.992	-	-	PT Yala Indo Perkasa
PT Panen Artha Nusa	304.712.700	256.171.913	198.582.400	PT Panen Artha Nusa
PT Bintang Graha Mandiri	289.930.000	684.700.000	247.170.000	PT Bintang Graha Mandiri
PT Graha Amarta Mandiri	276.515.148	-	-	PT Graha Amarta Mandiri
PT Kerta Anggur Sejahtera	264.317.022	258.172.583	-	PT Kerta Anggur Sejahtera
PT Lim Siang Huat Balindo	262.824.615	230.749.050	116.570.000	PT Lim Siang Huat Balindo
PT Nexus Distribusi Nusantara	209.980.333	187.400.000	93.980.332	PT Nexus Distribusi Nusantara
PT Bintang Graha Makmur	204.097.245	266.286.522	60.313.401	PT Bintang Graha Makmur
PT Dinamis Sukses Perkasa	198.585.664	-	-	PT Dinamis Sukses Perkasa
CNB Beef	198.579.270	95.167.260	59.323.400	CNB Beef
PT Sukanda Jaya	167.838.374	142.790.344	-	PT Sukanda Jaya
PT Sumber Tirta Sentosa	147.154.700	179.316.200	57.390.000	PT Sumber Tirta Sentosa
PT Indoguna Utama	143.324.128	92.085.348	-	PT Indoguna Utama
PT Black Interlokal Delta	133.687.000	-	-	PT Black Interlokal Delta
PT Samudra Artha Semesta	131.293.172	-	-	PT Samudra Artha Semesta
PT Pelita Mulia Perkasa	106.794.507	-	-	PT Pelita Mulia Perkasa
Homemade Fresh	97.616.418	71.698.575	-	Homemade Fresh
Berkah Makmur	96.255.000	74.940.000	-	Berkah Makmur
PT Fosty Pangan Abadi Surabaya	92.317.510	-	-	PT Fosty Pangan Abadi Surabaya
PT Esham Dima Mandiri	88.529.871	-	-	PT Esham Dima Mandiri
PT Makmur Jaya Anugrah Sentosa	88.152.001	57.359.631	-	PT Makmur Jaya Anugrah Sentosa
PT Cahaya Kreasi Pratama	86.330.001	-	-	PT Cahaya Kreasi Pratama
dilanjutkan	5.394.855.429	4.531.856.677	833.329.533	<i>continued</i>

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	<u>30 Juni 2023 / (June 30, 2023)</u>	<u>31 Desember 2022 / (December 31, 2022)</u>	<u>31 Desember 2021 / (December 31, 2021)</u>	
Pihak ketiga: dilanjutkan	5.394.855.429	4.531.856.677	833.329.533	<i>Third Parties : continued</i>
PT Adimitra	81.750.000	-	-	<i>PT Adimitra</i>
PT Muliatama Makmur Sentosa	77.931.667	268.410.000	-	<i>PT Muliatama Makmur Sentosa</i>
Wahana Gas	73.100.000	-	-	<i>Wahana Gas</i>
CV Berkah Dwi Mega	68.237.002	58.873.500	-	<i>CV Berkah Dwi Mega</i>
PT Persada Artha Niaga	68.072.000	-	-	<i>PT Persada Artha Niaga</i>
PT Inti Sari Buana	63.593.506	54.331.465	-	<i>PT Inti Sari Buana</i>
CV Inti Samudra	63.375.000	-	-	<i>CV Inti Samudra</i>
PT Anugerah Pangan Lestari	62.463.205	131.734.753	-	<i>PT Anugerah Pangan Lestari</i>
CV Ruben Smokery	61.132.500	-	-	<i>CV Ruben Smokery</i>
PT Masuya Graha Trikencana	60.461.287	-	-	<i>PT Masuya Graha Trikencana</i>
CV Jaya Gemilang	54.437.500	53.402.500	-	<i>CV Jaya Gemilang</i>
PT Dwimitra Sukses Perkasa	53.634.000	-	-	<i>PT Dwimitra Sukses Perkasa</i>
PT Mega Beverindo	51.828.000	87.162.000	-	<i>PT Mega Beverindo</i>
Kharisma Sukses Gemilang	50.767.515	-	-	<i>Kharisma Sukses Gemilang</i>
PT Karya Agung Retail	-	235.520.000	-	<i>PT Karya Agung Retail</i>
PT Muda Mulia Sentosa	-	204.600.000	-	<i>PT Muda Mulia Sentosa</i>
PT Pasifik Mulia Perkasa	-	179.716.666	-	<i>PT Pasifik Mulia Perkasa</i>
PT Pelita Mulia Perkasa	-	126.844.080	-	<i>PT Pelita Mulia Perkasa</i>
PT Mikolindo Cemerlang	-	113.253.084	56.988.023	<i>PT Mikolindo Cemerlang</i>
PT Pandu Artha Nusantara	-	53.206.001	-	<i>PT Pandu Artha Nusantara</i>
PT Batavia Harapan Indah	-	51.400.000	61.179.385	<i>PT Batavia Harapan Indah</i>
PT Tri Beriana Beverindo	-	-	240.000.000	<i>PT Tri Beriana Beverindo</i>
CV Segar Alam	-	-	162.376.835	<i>CV Segar Alam</i>
Recky	-	-	152.279.385	<i>Recky</i>
PT Victoria Jaya Abadi	-	-	71.644.835	<i>PT Victoria Jaya Abadi</i>
PT Intervino Mandiri Sentosa	-	-	53.683.337	<i>PT Intervino Mandiri Sentosa</i>
Oomleo Berkaraoke	-	-	52.000.000	<i>Oomleo Berkaraoke</i>
Lain-lain dibawah Rp 50 juta	1.257.833.100	1.215.262.276	360.197.353	<i>Others below Rp 50 million</i>
Jumlah	<u>7.543.471.710</u>	<u>7.365.573.002</u>	<u>2.043.678.686</u>	<i>Total</i>

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on age are as follows:

	<u>30 Juni 2023 / (June 30, 2023)</u>	<u>31 Desember 2022 / (December 31, 2022)</u>	<u>31 Desember 2021 / (December 31, 2021)</u>	
Belum jatuh tempo	4.782.452.727	6.323.625.471	1.797.576.133	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo				<i>Past due</i>
Kurang dari 30 hari	-	-	-	<i>Under 30 days</i>
31-60 hari	2.407.338.514	965.293.877	237.833.952	<i>31-60 days</i>
61- 90 hari	268.903.480	14.887.217	1.130.661	<i>61-90 days</i>
91 - 120 hari	84.776.989	61.766.437	7.137.940	<i>91-120 days</i>
Jumlah	<u>7.543.471.710</u>	<u>7.365.573.002</u>	<u>2.043.678.686</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah. Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha. Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, utang usaha tidak dijamin dan tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and December 31, 2021 all trade payables are denominated in Rupiah. There is no guarantee specifically given by the Company for trade payables. As of June 30, 2023, Desember 31, 2022 and December 31, 2021, trade payables are unsecured and bear no interest and will be settled in cash.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

14. BIAYA AKRUAL

Rincian beban akrual terdiri dari :

	30 Juni 2023 / (June 30, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	31 Desember 2021 / (December 31, 2021)	
Service charge	579.745.591	519.962.166	341.795.514	Service charge
Gaji dan tunjangan	369.787.822	716.200.077	92.110.801	Salary and allowance
Musik dan DJ	327.204.576	520.992.229	-	Music and DJ
Bagi hasil	260.033.619	518.562.870	-	Profit sharing
Jamsostek	180.547.095	166.379.619	22.192.542	Insurance
Kehilangan dan kerusakan	140.367.319	555.636.583	272.684.177	Loss and breakage
Professional fee	125.000.000	221.212.289	90.000.000	Professional fees
Listrik, air dan water	77.034.181	62.117.680	3.842.242	Electricity, water and water
Transportasi	39.298.762	12.005.836	-	Transportation
Telepon	6.660.000	19.200.000	-	Telephone
Keamanan dan kebersihan	6.500.000	17.154.639	-	Security and cleanliness
Lain-lain	65.898.931	237.927.997	225.716.121	Others
Jumlah	2.178.077.896	3.567.351.985	1.048.341.397	Total

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Rincian pendapatan dimuka terdiri dari:

	30 Juni 2023 / (June 30, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	31 Desember 2021 / (December 31, 2021)	
Sewa	452.395.833	607.829.371	-	Rent
Sponsorships	-	-	140.000.000	Sponsorships
Banquet	-	-	35.500.000	Banquet
Jumlah	452.395.833	607.829.371	175.500.000	Total

Pendapatan diterima atas sewa merupakan penerimaan dari penyewa atas penggunaan ruangan di outlet restoran Adityawarman.

Pendapatan diterima dimuka *banquet* sebagian besar terdiri dari pendapatan sewa tempat untuk acara pernikahan. Pendapatan diterima dimuka diperoleh atas sponsor dari PT. HM Sampoerna Tbk.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni 2023 / (June 30, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	31 Desember 2021 / (December 31, 2021)	
Pajak pertambahan nilai	344.302.830	-	136.140.601	Value added tax
Jumlah	344.302.830	-	136.140.601	Total

14. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses consist of:

	30 Juni 2023 / (June 30, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	31 Desember 2021 / (December 31, 2021)	
Service charge	579.745.591	519.962.166	341.795.514	Service charge
Gaji dan tunjangan	369.787.822	716.200.077	92.110.801	Salary and allowance
Musik dan DJ	327.204.576	520.992.229	-	Music and DJ
Bagi hasil	260.033.619	518.562.870	-	Profit sharing
Jamsostek	180.547.095	166.379.619	22.192.542	Insurance
Kehilangan dan kerusakan	140.367.319	555.636.583	272.684.177	Loss and breakage
Professional fee	125.000.000	221.212.289	90.000.000	Professional fees
Listrik, air dan water	77.034.181	62.117.680	3.842.242	Electricity, water and water
Transportasi	39.298.762	12.005.836	-	Transportation
Telepon	6.660.000	19.200.000	-	Telephone
Keamanan dan kebersihan	6.500.000	17.154.639	-	Security and cleanliness
Lain-lain	65.898.931	237.927.997	225.716.121	Others
Jumlah	2.178.077.896	3.567.351.985	1.048.341.397	Total

15. UNEARNED REVENUE

Details of unearned revenue consist of:

	30 Juni 2023 / (June 30, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	31 Desember 2021 / (December 31, 2021)	
Sewa	452.395.833	607.829.371	-	Rent
Sponsorships	-	-	140.000.000	Sponsorships
Banquet	-	-	35.500.000	Banquet
Jumlah	452.395.833	607.829.371	175.500.000	Total

Unearned income received from rental represents receipts from tenants for the use of space at Adityawarman's restaurant outlets.

Banquet unearned income mostly consists of rental income for weddings. Unearned revenue obtained from sponsorship of PT. HM Sampoerna Tbk.

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

	30 Juni 2023 / (June 30, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	31 Desember 2021 / (December 31, 2021)	
Pajak pertambahan nilai	344.302.830	-	136.140.601	Value added tax
Jumlah	344.302.830	-	136.140.601	Total

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

b. Utang pajak

	30 Juni 2023 / (June 30, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	31 Desember 2021 / (December 31, 2021)	
Pajak penghasilan :				<i>Income taxes :</i>
Pasal 4 ayat 2	348.733.653	644.163.646	185.311.115	<i>article 4 (2)</i>
Pasal 21	121.622.036	131.146.293	11.673.807	<i>article 21</i>
Pasal 23	15.254.003	2.579.510	14.041.967	<i>article 23</i>
Pasal 29	629.973.363	1.664.487.688	71.258.995	<i>article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	-	131.146.293	138.500.300	<i>Value added tax</i>
Pajak daerah PB1	848.976.405	898.262.855	796.334.841	<i>Restaurant tax</i>
Jumlah	1.964.559.460	3.471.786.285	1.217.121.024	<i>Total</i>

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba (rugi) fiskal dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023 / (June 30, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	31 Desember 2021 / (December 31, 2021)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	2.472.204.537	7.568.127.070	547.592.134	<i>Profit before income tax expense the Company</i>
Beda temporer:				<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan	(520.643.762)	(946.625.022)	(1.183.281.277)	<i>Depreciation</i>
Beban manfaat karyawan	502.083.082	799.821.196	448.467.042	<i>Post-employment benefit</i>
	(18.560.680)	(146.803.826)	(734.814.235)	
Beda tetap :				<i>Permanent differences:</i>
Sumbangan dan entertain	44.783.911	113.421.948	49.330.900	<i>Donations and entertain</i>
Pajak	338.857.049	411.705.513	243.073.330	<i>Tax</i>
Penghasilan jasa giro	(26.202.139)	(59.845.635)	(47.299.884)	<i>Current account income</i>
Lain-lain	270.345.893	433.927.772	617.125.841	<i>Others</i>
	627.784.715	899.209.597	862.194.188	
Laba fiskal	3.081.428.571	8.320.532.841	674.972.087	<i>Fiscal profit</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan				<i>Income tax expense Company</i>
Perhitungan pajak penghasilan				<i>The calculation of income tax</i>
Penghasilan dengan fasilitas	-	-	224.351.876	<i>Income with facilities</i>
Penghasilan non fasilitas	-	-	450.620.124	<i>Non-facility income</i>
	-	-	674.972.000	
Pajak penghasilan tahun berjalan				<i>Current year income tax</i>
50% x 22% x Penghasilan dengan fasilitas	-	-	24.678.706	<i>50% x 22% x Income with facilities</i>
22% x Penghasilan non fasilitas	-	-	99.136.427	<i>22% x Non-facility income</i>
22% x laba fiskal	677.914.160	1.830.517.040	-	<i>22% x fiscal profit</i>
Pajak penghasilan tahun berjalan	677.914.160	1.830.517.040	123.815.134	<i>Current year income tax</i>
Pajak dibayar dimuka				<i>Prepaid tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	47.940.797	55.823.455	34.400.000	<i>Income tax article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	110.205.897	53.092.860	<i>Income tax article 25</i>
	47.940.797	166.029.352	87.492.860	
Pajak terutang	629.973.363	1.664.487.688	36.322.274	<i>Tax payable</i>

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan

Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.

The reconciled taxable profit becomes the basis for preparing the Annual Corporate

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

(SPT) PPh Badan.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

d. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

Income Tax.

On October 7, 2021, the Government approved the bill for harmonization of tax regulations ("UU HPP") No. 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

d. Deferred tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their commercial tax bases under the tax laws, with details of the calculation as follows:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Manfaat (bebani) pajak tangguhan yang dikreditkan pada laba rugi/ <i>Credit to profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ <i>Credit to other comprehensive income</i>	30 Juni 2023/ June 30, 2023	Deferred tax
Aset pajak tangguhan					
Imbalan kerja	363.848.788	110.458.278	4.954.975	479.262.041	<i>employee benefit</i>
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(558.848.851)</u>	<u>(114.541.628)</u>	-	<u>(673.390.479)</u>	<i>Liability deferred tax</i>
Penyusutan aset tetap					<i>Depreciation of fixed asset</i>
Jumlah	<u>(195.000.064)</u>	<u>(4.083.350)</u>	4.954.975	<u>(194.128.438)</u>	<i>Total</i>
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Manfaat (bebani) pajak tangguhan yang dikreditkan pada laba rugi/ <i>Credit to profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ <i>Credit to other comprehensive income</i>	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Deferred tax
Aset pajak tangguhan					
Imbalan kerja	98.662.749	175.960.663	89.225.375	363.848.788	<i>employee benefit</i>
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(350.591.347)</u>	<u>(208.257.505)</u>	-	<u>(558.848.851)</u>	<i>Liability deferred tax</i>
Penyusutan aset tetap					<i>Depreciation of fixed asset</i>
Jumlah	<u>(251.928.597)</u>	<u>(32.296.842)</u>	89.225.375	<u>(195.000.064)</u>	<i>Total</i>
	01 Januari 2021/ January 1, 2021	Manfaat (bebani) pajak tangguhan yang dikreditkan pada laba rugi/ <i>Credit to profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ <i>Credit to other comprehensive income</i>	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Deferred tax
Aset pajak tangguhan					
Imbalan kerja	-	98.662.749	-	98.662.749	<i>employee benefit</i>
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(90.269.466)</u>	<u>(260.321.881)</u>	-	<u>(350.591.347)</u>	<i>Liability deferred tax</i>
Penyusutan aset tetap					<i>Depreciation of fixed asset</i>
Jumlah	<u>(90.269.466)</u>	<u>(161.659.132)</u>	-	<u>(251.928.598)</u>	<i>Total</i>

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

17. UTANG BANK

	<u>30 Juni 2023 / (June 30, 2023)</u>	<u>31 Desember 2022 / (December 31, 2022)</u>	<u>31 Desember 2021 / (December 31, 2021)</u>	
PT Bank Central Asia Tbk				<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Kredit investasi	17.812.962.187	9.337.300.000	-	<i>Investment credit</i>
PT BPR Depo Mitra Mandiri				<i>PT BPR Depo Mitra Mandiri</i>
Modal kerja	<u>5.000.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Working capital</i>
Jumlah	<u>22.812.962.187</u>	<u>9.337.300.000</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>
Bagian jangka pendek	7.000.000.000	1.882.460.004	-	<i>Current maturity</i>
Utang bank jangka panjang	<u>15.812.962.187</u>	<u>7.454.839.996</u>	<u>-</u>	<i>Long-term bank loan</i>

Pada tanggal 29 Mei 2023, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT BPR Dipo Mitra Mandiri dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	:	Pinjaman Modal Kerja
Plafond	:	Rp5.000.000.000,-
Tujuan penggunaan	:	Modal Kerja
Jangka waktu	:	1 tahun
Suku bunga	:	0,67% per bulan

2. Jaminan kredit

Deposito sebesar Rp5.000.000.000 (Lima Miliar Rupiah) yang diterbitkan PT. BPR Dipo Mitra Mandiri dengan bilyet deposito nomor 102301 atas nama PT Delta Wibawa Bersama.

Pada tanggal 21 Nopember 2022, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	:	Kredit investasi
Plafond	:	Rp4.500.000.000
Tujuan penggunaan	:	Untuk outlet Senayan Park dan Cikini
Jangka waktu	:	5 tahun
Suku bunga	:	8% per tahun
Provisi kredit	:	0,5% sekali bayar

2. Fasilitas kredit

Jenis fasilitas	:	Kredit investasi
Plafond	:	Rp 15.500.000.000,-
Tujuan penggunaan	:	Untuk 13 incoming branch lainnya yaitu di Adityawarman, Kemang, Bandung, Medan, Bali, PIK 2 (3 outlet), Surabaya, Labuan Bajo yang terdekat adalah Adityawarman, Kemang, Bandung,

On May 29, 2023, the Company obtained a credit facility from PT BPR Dipo Mitra Mandiri with the following terms and conditions:

1. Credit facility

Type of facility	:	Working Capital Loan
Plafond	:	Rp5,000,000,000 -
The intended use	:	Working Capital
Time period	:	1 years
Interest rate	:	0,67% per month

1. Credit guarantee:

A time deposit of Rp5,000,000,000 (Five Billion Rupiah) issued by PT BPR Dipo Mitra Mandiri with certificate of deposit number 102301 in the name of PT Delta Wibawa Bersama.

On November 21, 2022, the Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) with the following terms and conditions:

1. Credit facility

Type of facility	:	Investment loan
Plafond	:	Rp4,500,000,000
The intended use	:	For the Senayan Park and Cikini outlets
Time period	:	5 years
Interest rate	:	8% per year
Credit provision	:	0.5% pay once

2. Credit facility

Type of facility	:	Investment loan
Plafond	:	Rp 15.500.000.000,-
The intended use	:	For the other 13 incoming branches, namely in Adityawarman, Kemang, Bandung, Medan, Bali, PIK 2 (3 outlets), Surabaya, Labuan Bajo, the closest ones are Adityawarman,

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

<p>Medan, namun tidak menutup kemungkinan outlet akan bertambah diluar list <i>project time line</i> yang diberikan.</p> <p>Jangka waktu : 5 tahun Suku bunga : 8% per tahun Provisi kredit : 0,5% sekali bayar</p> <p>3. Jaminan kredit Sebidang tanah dan bangunan di Jl. Senopati No.84 Kel. Selong, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, sesuai dengan sertifikat hak milik 992 atas nama Ny. Dokter Pratiwi Nugraheni</p> <p>4. Persyaratan-persyaratan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit akan diperpanjang untuk batas waktu satu tahun kemudian atau batas waktu lain pada saat berakhirnya batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit sesuai dengan pemberitahuan yang disampaikan Bank BCA kepada Perusahaan, demikian seterusnya untuk setiap perpanjangan selanjutnya dengan ketentuan: <ul style="list-style-type: none"> - Surat pengajuan kredit telah ditandatangani Perusahaan dan diterima oleh Bank BCA terlebih dahulu sebelum perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit - Tidak ada perubahan syarat dan ketentuan lain dalam perjanjian kredit kecuali ketentuan mengenai batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit b. Surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu kredit dan surat pemberitahuan perpanjangan sementara yang disampaikan Bank BCA merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kredit. c. Perhitungan bunga dilakukan secara harian atas dasar pembagi tetap 360 dalam setahun dan wajib dibayar lunas ke Bank BCA. Pembayaran bunga tersebut dapat dilakukan dengan cara mendebet rekening Perusahaan yang ada pada Bank BCA atau dengan cara lain yang disepakati oleh para pihak. d. Penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dapat dilakukan Perusahaan pada setiap hari kerja apabila Perusahaan telah memenuhi syarat sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan dan/atau pemberi agunan telah menandatangani dokumen agunan dan/atau penjamin telah menandatangani akta pengikatan atas <td style="vertical-align: top;"> <p>Kemang, Bandung, Medan, however, it is possible that the outlets will increase beyond the project time line.</p> <p><i>Time period</i> : 5 years <i>Interest rate</i> : 8% per year <i>Credit provision</i> : 0.5% pay once</p> <p>3. Credit guarantee: <i>A plot of land and building at Jl. Senopati No.84 Kel. Selong, Kec. Kebayoran Baru South Jakarta, in accordance with certificate of ownership 992 in the name of Mrs. Doctor Pratiwi Nugraheni</i></p> <p>4. Credit guarantee:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>The time limit for withdrawal and or use of the credit facility will be extended for a period of one year later or another time limit at the expiration of the time limit for withdrawal and or use of the credit facility in accordance with the notification submitted by BCA Bank to the Company, and so on for each subsequent extension with the provisions:</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>The letter of credit application has been signed by the Company and received by Bank BCA in advance before the extension of the deadline for withdrawing and/or using the credit facility.</i> - <i>There are no changes to other terms and conditions in the credit agreement except for the provisions regarding the time limit for withdrawing and/or utilizing the credit facility.</i> b. <i>Notification letter of extension of credit period and notification letter of temporary extension submitted by Bank BCA are an integral and inseparable part of the credit agreement.</i> c. <i>Interest calculations are made on a daily basis on the basis of a fixed divisor of 360 a year and must be paid in full to Bank BCA. Payment of interest can be made by debiting the Company's existing account at Bank BCA or by other means agreed by the parties.</i> d. <i>Withdrawal and/or use of credit facilities can be done by the Company on any working day if the Company has met the following conditions:</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>The company and/or the collateral provider has signed the collateral documents and/or the guarantor has signed the binding deed of personal</i> </td>	<p>Kemang, Bandung, Medan, however, it is possible that the outlets will increase beyond the project time line.</p> <p><i>Time period</i> : 5 years <i>Interest rate</i> : 8% per year <i>Credit provision</i> : 0.5% pay once</p> <p>3. Credit guarantee: <i>A plot of land and building at Jl. Senopati No.84 Kel. Selong, Kec. Kebayoran Baru South Jakarta, in accordance with certificate of ownership 992 in the name of Mrs. Doctor Pratiwi Nugraheni</i></p> <p>4. Credit guarantee:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>The time limit for withdrawal and or use of the credit facility will be extended for a period of one year later or another time limit at the expiration of the time limit for withdrawal and or use of the credit facility in accordance with the notification submitted by BCA Bank to the Company, and so on for each subsequent extension with the provisions:</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>The letter of credit application has been signed by the Company and received by Bank BCA in advance before the extension of the deadline for withdrawing and/or using the credit facility.</i> - <i>There are no changes to other terms and conditions in the credit agreement except for the provisions regarding the time limit for withdrawing and/or utilizing the credit facility.</i> b. <i>Notification letter of extension of credit period and notification letter of temporary extension submitted by Bank BCA are an integral and inseparable part of the credit agreement.</i> c. <i>Interest calculations are made on a daily basis on the basis of a fixed divisor of 360 a year and must be paid in full to Bank BCA. Payment of interest can be made by debiting the Company's existing account at Bank BCA or by other means agreed by the parties.</i> d. <i>Withdrawal and/or use of credit facilities can be done by the Company on any working day if the Company has met the following conditions:</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>The company and/or the collateral provider has signed the collateral documents and/or the guarantor has signed the binding deed of personal</i>
--	---

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- jaminan pribadi dan/atau jaminan perusahaan dalam bentuk dan isi yang dapat diterima Bank BCA
- Perusahaan telah menyerahkan ke Bank BCA:
 - Dokumen-dokumen asli kepemilikan agunan
 - Fotocopy yang dinyatakan sesuai asli anggaran dasar Perusahaan dan/atau pemberi agunan dan/atau penjamin berikutnya perubahannya
 - Dokumen lain yang diperlukan Bank BCA antara lain NPWP, tanda daftar perusahaan dan surat ijin usaha
 - Tidak ada kejadian kelalaian yang berlangsung atau suatu tindakan atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kejadian kelalaian atau suatu tindakan atau peristiwa yang dengan dilakukannya pemberitahuan atau lewatnya waktu atau keduaanya akan merupakan suatu kejadian kelalaian.
- e. Pembayaran utang wajib dilakukan perusahaan dalam mata uang yang sama dengan fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank BCA dan harus sudah efektif diterima oleh Bank BCA selambat-lambatnya pukul 11:00 waktu setempat.
- f. Besarnya suku bunga dapat ditinjau kembali oleh Bank BCA pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter.
5. Hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan:
Selama Perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BCA:
- 1. Memperoleh pinjaman uang / kredit baru dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
 - 2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
 - 3. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru diluar bisnis inti perusahaan.
 - 4. Apabila Perusahaan berbentuk badan:
 - a. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi
 - b. Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan direksi dan dewan komisaris serta para pemegang
- guarantee and/or corporate guarantee in a form and content acceptable to Bank BCA.
- The Company has submitted to BCA Bank:
 - Original collateral ownership documents
 - A certified copy of the original articles of association of the Company and/or collateral provider and/or guarantor and subsequent amendments.
 - Other documents required by Bank BCA such as NPWP, company registration and business license.
 - No event of negligence has taken place or an act or event has given rise to an event of negligence or an act or event which by the giving of notice or the lapse of time or both would constitute an event of negligence.
- e. The loan payment must be made by the company in the same currency as the credit facility provided by Bank BCA and must have been effectively received by Bank BCA no later than 11:00 local time.
- f. The interest rate may be reviewed by BCA at any time in accordance with monetary conditions.
5. Things that the Company should not do:
As long as the Company has not paid off the debt or the deadline for withdrawing and or using the credit facility has not expired, the Company is not allowed to do the following things without prior written approval from Bank BCA:
- 1. Obtaining new loans / credits from other parties and or binding themselves as insurers / guarantors in any form and by any name and or pledging the Company's assets to other parties.
 - 2. Lending money, including but not limited to its affiliated Companies, except in the context of conducting daily business.
 - 3. Make investments, investments or open new businesses outside the company's core business.
 - 4. If the Company is an entity:
 - a. Conducting consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation
 - b. Changing the institutional status, articles of association, composition of the board of directors and board of

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

saham

c. Melakukan pembagian deviden

commissioners as well as the
shareholders

c. Making dividend distributions

18. LIABILITAS SEWA

Jadwal pembayaran sewa minimum liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

18. LEASE LIABILITIES

The future minimum lease payments of lease liabilities required under the Company's outstanding lease agreements as of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>30 Juni 2023 / (June 30, 2023)</u>	<u>31 Desember 2022 / (December 31, 2022)</u>	<u>31 Desember 2021 / (December 31, 2021)</u>	
Sampai dengan satu tahun	2.686.116.750	4.960.833.500	4.036.838.138	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	9.918.698.958	8.274.421.612	6.604.382.138	<i>Between one to five years</i>
Jumlah	<u>12.604.815.708</u>	<u>13.235.255.112</u>	<u>10.641.220.276</u>	<i>Total</i>
dikurangi bagian bunga	<u>(1.148.078.053)</u>	<u>(1.411.012.744)</u>	<u>(1.008.535.160)</u>	<i>Net of interest</i>
Jumlah nilai tunai	<u>11.456.737.655</u>	<u>11.824.242.369</u>	<u>9.632.685.116</u>	<i>Total cash value</i>
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	<u>(2.410.963.998)</u>	<u>(4.338.913.255)</u>	<u>(3.372.834.000)</u>	<i>Section finance lease liabilities maturing within 1 year</i>
Bagian jangka panjang	<u>9.045.773.656</u>	<u>7.485.329.114</u>	<u>6.259.851.116</u>	<i>Long-term portion</i>

Liabilitas sewa menurut pesewa adalah sebagai berikut:

Lease liabilities based on lessors are as follows:

	<u>30 Juni 2023 / (June 30, 2023)</u>	<u>31 Desember 2022 / (December 31, 2022)</u>	<u>31 Desember 2021 / (December 31, 2021)</u>	
Pihak ketiga				<i>Third party</i>
Bangunan				Building
PT Hijau Asri Nusantara	1.234.200.000	2.057.000.000	5.442.806.138	<i>PT Hijau Asri Nusantara</i>
PT Ariobimo Laguna Perkasa	3.098.760.000	3.271.423.668	5.198.414.139	<i>PT Ariobimo Laguna Perkasa</i>
PT Solusindo Maju Perkasa	4.067.479.167	4.591.755.477	-	<i>PT Solusindo Maju Perkasa</i>
Dr Gunawan Dibojuwono	2.560.766.542	2.952.425.968	-	<i>Dr Gunawan Dibojuwono</i>
Edi Tjakralaksana	1.400.000.000	-	-	<i>Edi Tjakralaksana</i>
Kendaraan				Vehicle
PT Astra Sedaya Finance	243.610.000	362.650.000	-	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
Jumlah	<u>12.604.815.708</u>	<u>13.235.255.112</u>	<u>10.641.220.277</u>	<i>Total</i>
dikurangi bagian bunga	<u>(1.148.078.053)</u>	<u>(1.411.012.744)</u>	<u>(1.008.535.161)</u>	<i>Net of interest</i>
Jumlah nilai tunai	<u>11.456.737.655</u>	<u>11.824.242.369</u>	<u>9.632.685.116</u>	<i>Total cash value</i>
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	<u>(2.410.963.998)</u>	<u>(4.338.913.255)</u>	<u>(3.372.834.000)</u>	<i>Section finance lease liabilities maturing within 1 year</i>
Bagian jangka panjang	<u>9.045.773.656</u>	<u>7.485.329.114</u>	<u>6.259.851.116</u>	<i>Long-term portion</i>

Pada 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat beban bunga atas liabilitas sewa hak-guna sebesar Rp 346.767.494, Rp 593.646.777 dan Rp 465.520.681.

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and December 31, 2021, the Company recorded interest expense on the right-of-use lease liabilities amounting to Rp346,767,494, Rp593,646,777 and Rp465,520,681, respectively.

Pada tanggal 27 April 2022 dan 14 September 2022 Perusahaan melakukan perjanjian pembiayaan investasi dengan PT Astra Sedaya Finance dengan nilai objek pembiayaan sebesar Rp. 445.772.736,- dengan suku bunga 7% dengan tenor 24 bulan.

On April 27, 2022 and September 14, 2022, the Company entered into an investment financing agreement with PT Astra Sedaya Finance with a financing object value of Rp. 445,772,736, - with an interest rate of 7% with a tenor of 24 months.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pembatasan – pembatasan yang di tetapkan dalam perjanjian sewa pembiayaan sebagai berikut:

- a. Lessee tidak diperkenankan mengijinkan pihak lain untuk menggunakan Peralatan dalam bentuk apapun, tanpa ijin tertulis dari pihak lessor.
- b. Lessee tidak diperkenankan untuk menyewakan, menyewagunausahakan, menjaminkan, memindahtanganakan, menjual atau mengalihkan peralatan serta hak dan kewajiban lessee berdasarkan perjanjian, dalam bentuk apapun baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak manapun dan dengan cara apapun selama Masa Sewa Guna Usaha belum selesai.
- c. Lessee tidak boleh melakukan suatu perubahan baik itu penambahan ataupun pengurangan pada Peralatan atau Bagiannya, tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

19. MODAL SAHAM

Sesuai dengan laporan yang diterima oleh Perusahaan dari PT Admitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, dalam laporan tersebut disebutkan komposisi kepemilikan saham atas dasar daftar pemegang saham Perusahaan per tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham / Number of shares	Percentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Total
PT Delta Wibawa Bersama	512.875.000	48,04%	5.128.750.000
Surya Andarurachman Putra	129.825.000	12,16%	1.298.250.000
Dimas Wibowo	150.725.100	14,12%	1.507.251.000
Masyarakat/Public	274.212.937	25,68%	2.742.129.370
Jumlah/Total	1.067.638.037	100,00%	10.676.380.370

Peningkatan modal Perusahaan pada periode sampai dengan 30 Juni 2023 adalah melalui pelaksanaan Waran Seri I yang dilakukan pembayaran harga pelaksanaan dengan cek, bilyet giro, bank transfer, pemindah buku atau pun setoran tunai (*in good fund*) ke dalam rekening Perusahaan di PT Bank CIMB Niaga.

Sesuai dengan laporan yang diterima oleh Perusahaan dari PT Admitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, dalam laporan tersebut disebutkan komposisi kepemilikan saham atas dasar daftar pemegang saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham / Number of shares	Percentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Total
PT Delta Wibawa Bersama	512.875.000	48,31%	5.128.750.000
Surya Andarurachman Putra	129.825.000	12,23%	1.298.250.000
Dimas Wibowo	144.625.100	13,62%	1.446.251.000
Masyarakat/Public	274.227.021	25,83%	2.742.270.210
Jumlah/Total	1.061.552.121	100,00%	10.615.521.210

The limitations set out in the finance lease agreement are as follows:

- a. *Lesse is not allowed to allow other parties to use the Equipment in any form, without written permission from the lessor.*
- b. *Lesse is not allowed to lease, lease, pledge, transfer, sell or transfer equipment and the rights and obligations of the lessee based on the agreement, in any form, partially or completely to any party and in any way as long as the lease term has not been completed.*
- c. *Lesse may not make any changes, either additions or subtractions to the Equipment or Parts, without the written consent of the lessor.*

19. SHARE CAPITAL

In accordance with the report received by the Company from PT Admitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, the report states that the composition of share ownership on the basis of the Company's shareholder register as of June 30, 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham / Number of shares	Percentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Total
PT Delta Wibawa Bersama	512.875.000	48,04%	5.128.750.000
Surya Andarurachman Putra	129.825.000	12,16%	1.298.250.000
Dimas Wibowo	150.725.100	14,12%	1.507.251.000
Masyarakat/Public	274.212.937	25,68%	2.742.129.370
Jumlah/Total	1.067.638.037	100,00%	10.676.380.370

The Company's capital increase in the period up to June 30, 2023 is through the exercise of Warrant Series I which is paid by check, bilyet Giro, bank transfer, book transfer or cash deposit (in good funds) into the Company's account at PT Bank CIMB Niaga.

In accordance with the report received by the Company from PT Admitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, the report states that the composition of share ownership on the basis of the Company's shareholder register as of Desember 31, 2022 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham / Number of shares	Percentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Total
PT Delta Wibawa Bersama	512.875.000	48,31%	5.128.750.000
Surya Andarurachman Putra	129.825.000	12,23%	1.298.250.000
Dimas Wibowo	144.625.100	13,62%	1.446.251.000
Masyarakat/Public	274.227.021	25,83%	2.742.270.210
Jumlah/Total	1.061.552.121	100,00%	10.615.521.210

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Peningkatan modal Perusahaan pada periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah melalui pelaksanaan Waran Seri I yang dilakukan pembayaran harga pelaksanaan dengan cek, bilyet giro, bank transfer, pemindah buku atau setoran tunai (*in good fund*) ke dalam rekening Perusahaan di PT Bank CIMB Niaga.

Sesuai dengan laporan yang diterima oleh Perusahaan dari PT Admitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, dalam laporan tersebut disebutkan komposisi kepemilikan saham atas dasar daftar pemegang saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah Saham/ Number of shares	Percentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Total
Felly Imransyah	319.500.000	30,87%	3.195.000.000
PT Calvin Rekapital Asia	207.000.000	20,00%	2.070.000.000
Surya Andarurachman Putra	171.000.000	16,52%	1.710.000.000
Masyarakat/Public	337.500.000	32,61%	3.375.000.000
Jumlah/Total	1.035.000.000	100,00%	10.350.000.000

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Perusahaan melaporkan surat pernyataan harta sebesar Rp 1.050.500.000 berupa kas dan bank yang kemudian diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak pada tanggal 13 April 2017. Berdasarkan surat tersebut, Kantor Pelayanan Pajak telah mengeluarkan surat keterangan pengampunan pajak Nomor: KET-7248/PP/WPJ.04/2017 yang isinya menyetujui permohonan Perusahaan.

Dari jumlah harta yang dilaporkan itu, Perusahaan dikenakan pajak sebesar 5% yaitu Rp 52.525.000. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak sebagai kas dan bank dan tambahan modal disetor sebesar Rp 1.050.500.000. Sesuai dengan PSAK 70, penyesuaian dan pengukuran kembali atas aset program pengampunan pajak tersebut dicatat dan diakui sebagai tambahan modal disetor.

21. AGIO SAHAM

Agio saham merupakan selisih antara hasil penerimaan tambahan modal disetor dengan nilai tercatat nominal saham, per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's capital increase in the period up to December 31, 2022 is through the exercise of Warrant Series I, which is paid by check, bilyet Giro, bank transfer, book transfer or cash deposit (in good funds) into the Company's account at PT Bank CIMB Niaga.

In accordance with the report received by the Company from PT Admitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, the report states that the composition of share ownership on the basis of the Company's shareholder register as of Desember 31, 2021 is as follows:

20. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL

The company reported a statement of assets amounting to Rp 1,050,500,000 in the form of cash and bank which was later received by the Tax Office on April 13, 2017. Based on the letter, the Tax Office has issued a tax amnesty certificate Number: KET-7248/PP/WPJ. 04/2017 which contains approval of the Company's application.

Of the reported assets, the Company is subject to a 5% tax of Rp 52,525,000. At the time of initial recognition, the Company recorded tax amnesty assets as cash and bank and additional paid-in capital of Rp 1,050,500,000. In accordance with PSAK 70, the adjustment and remeasurement of the tax amnesty program assets is recorded and recognized as additional paid-in capital.

21. PREMIUM SHARE

The premium for shares is the difference between the proceeds from the additional paid-in capital and the nominal carrying value of the shares, as of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, as follows:

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Harga saham/ <i>shares price</i>	337.500.000 lembar saham/ per share	x Rp 100,-	Rp 33.750.000.000
Nilai nominal saham/ <i>share capital at par value</i>	337.500.000 lembar saham/ per share	x Rp 10,-	<u>Rp 3.375.000.000</u> <u>Rp 30.375.000.000</u>
Agio saham-Penawara umum perdana/ <i>share premium initial public offering</i>			
Dikurangi/less:			
Biaya emisi saham/ <i>net of share emission cost</i>			<u>Rp 2.328.750.000</u>
Total agio saham/ <i>Total share premium</i>			<u>Rp 28.046.250.000</u>

22. AGIO WARAN

Dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 sebanyak 6.085.916 waran seri I telah dikonversi menjadi 6.085.916 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp 759.032.971.

Harga saham/ <i>shares price</i>	6.085.916 lembar saham / <i>share</i>	x Rp 115,-	Rp 698.173.811
Nilai nominal saham/ <i>share capital at par value</i>	6.085.916 lembar saham / <i>share</i>	x Rp 10,-	<u>Rp 60.859.160</u>
Total agio waran / <i>Total warrant agio</i>			<u>Rp 759.032.971</u>

Dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebanyak 26.552.121 waran seri I telah dikonversi menjadi 26.552.121 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp 3.319.015.125.

Harga saham/ <i>shares price</i>	26.552.121 lembar saham / <i>share</i>	x Rp 125,-	Rp 3.319.015.125
Nilai nominal saham/ <i>share capital at par value</i>	26.552.121 lembar saham / <i>share</i>	x Rp 10,-	<u>Rp 265.521.210</u>
Total agio waran / <i>Total warrant agio</i>			<u>Rp 3.053.493.915</u>

23. SALDO LABA (RUGI)

23. RETAINED EARNINGS (DEFICITS)

	30 Juni 2023 / June 30, 2022	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Saldo laba (rugi) awal tahun				<i>Beginning balance</i>
Belum ditentukan penggunaannya	4.528.752.348	(788.560.838)	(1.046.678.945)	<i>Not yet determined for use</i>
Ditentukan untuk cadangan umum	388.000.000	-	-	<i>Appropriated for general reserve</i>
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	1.790.207.026	5.705.313.186	258.118.107	<i>Profit (loss) net current year</i>
Deviden	(5.000.968.675)	-	-	<i>Dividend</i>
Saldo akhir tahun	<u>1.705.990.699</u>	<u>4.916.752.348</u>	<u>(788.560.838)</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 sebagaimana telah diubah dengan UU Cipta Kerja, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp 388.000.000 sesuai dengan akta no. 1 tanggal 2 Mei 2023 dari notaris Dr. Sugih Haryati, SH, MKn. notaris Jakarta Selatan.

Based on the Limited Liability Company Law No. 40/2007 as amended by the Job Creation Law, each year the Company is required to set aside a certain amount of its net profit as a reserve fund until the reserve fund reaches at least 20% of the total issued and fully paid capital. As of 30 June 2023, the Company has set aside retained earnings for general reserve amounting to Rp 388,000,000 in accordance with deed no. 1 dated May 2, 2023 from notary Dr. Sugih Haryati, SH, MKn. a notary in South Jakarta.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

24. DIVIDEN

Pada tanggal 2 Mei 2023 Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham, dimana didalam rapat tersebut para Pemegang Saham setuju dan memutuskan pembagian dividen tunai tahun buku 2022 sebesar Rp 5.000.968.676,-.

25. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada/ For the Six-Month Period Ended		Periode Satu Tahun yang berakhir pada/ For The Years Ended		<i>Beverage Foods Others Less: Sales discount Total</i>
	30 Juni 2023 / (June 30, 2023)	30 Juni 2022 / (June 30, 2022)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	31 Desember 2021 / (December 31, 2021)	
Minuman	32.549.080.776	13.944.204.905	52.696.976.748	11.438.939.522	
Makanan	9.054.443.755	7.316.689.554	12.582.843.516	2.621.729.603	
Lainnya	484.648.110	303.740.000	1.023.271.436	405.864.993	
Dikurangi: Diskon penjualan	(88.818.832)	(50.793.000)	(163.020.052)	(25.533.409)	
Jumlah	41.999.353.809	21.513.841.459	66.140.071.647	14.441.000.709	

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada/ For the Six-Month Period Ended		Periode Satu Tahun yang berakhir pada/ For The Years Ended		<i>Beginning balance : Beverage Food Cigarette sub total Additional: Purchasing Sharing profit sub total Less: Ending balance : Beverage Food Cigarette sub total cost of revenue</i>
	30 Juni 2023 / (June 30, 2023)	30 Juni 2022 / (June 30, 2022)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	31 Desember 2021 / (December 31, 2021)	
Persediaan awal :					
Minuman	11.054.382.456	3.721.990.920	3.721.990.920	978.123.226	
Makanan	1.766.409.303	110.776.168	110.776.168	46.370.538	
Rokok	109.252.722	28.655.515	28.655.515	26.093.433	
Sub jumlah	12.930.044.481	3.861.422.602	3.861.422.602	1.050.587.196	
Ditambah :					
Pembelian	17.347.471.030	9.925.016.296	35.431.112.727	7.538.513.297	
Beban bagi hasil burger	319.335.029	331.010.400	795.658.700	498.741.819	
Sub jumlah	17.666.806.059	10.256.026.696	36.226.771.427	8.037.255.115	
Dikurangi :					
Persediaan akhir					
Minuman	(9.968.076.382)	(6.565.907.854)	(11.054.382.456)	(3.823.694.253)	
Makanan	(3.351.333.394)	(461.705.802)	(1.766.409.303)	(110.776.168)	
Rokok	(173.919.812)	(48.066.438)	(109.252.722)	(28.655.515)	
Sub jumlah	(13.493.329.587)	(7.075.680.093)	(12.930.044.481)	(3.963.125.935)	
Jumlah beban pokok pendapatan	17.103.520.954	7.041.769.205	27.158.149.548	5.124.716.376	

Tidak terdapat beban dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no expenses from one party that exceeded 10% of total cost of revenue for the six-month period ended June 30, 2023 and for the years ended December 31, 2022 and 2021.

24. DIVIDEND

On May 2, 2023, the Company conducted a General Meeting of Shareholders, in which the Shareholders agreed and decided on the distribution of cash dividends for the financial year 2022 amounting to Rp 5,000,968,676.

25. REVENUE

The breakdown of revenue is as follows:

There were no sales to related parties for the six-month period ended June 30, 2023 and for the years ended December 31, 2022 and 2021.

No revenue earned from third party customers exceeded 10% of total net revenue.

26. COST OF REVENUES

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada/ For the Six-Month Period Ended		Periode Satu Tahun yang berakhir pada/ For The Years Ended		<i>Beginning balance : Beverage Food Cigarette sub total Additional: Purchasing Sharing profit sub total Less: Ending balance : Beverage Food Cigarette sub total cost of revenue</i>
	30 Juni 2023 / (June 30, 2023)	30 Juni 2022 / (June 30, 2022)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	31 Desember 2021 / (December 31, 2021)	
Persediaan awal :					
Minuman	11.054.382.456	3.721.990.920	3.721.990.920	978.123.226	
Makanan	1.766.409.303	110.776.168	110.776.168	46.370.538	
Rokok	109.252.722	28.655.515	28.655.515	26.093.433	
Sub jumlah	12.930.044.481	3.861.422.602	3.861.422.602	1.050.587.196	
Ditambah :					
Pembelian	17.347.471.030	9.925.016.296	35.431.112.727	7.538.513.297	
Beban bagi hasil burger	319.335.029	331.010.400	795.658.700	498.741.819	
Sub jumlah	17.666.806.059	10.256.026.696	36.226.771.427	8.037.255.115	
Dikurangi :					
Persediaan akhir					
Minuman	(9.968.076.382)	(6.565.907.854)	(11.054.382.456)	(3.823.694.253)	
Makanan	(3.351.333.394)	(461.705.802)	(1.766.409.303)	(110.776.168)	
Rokok	(173.919.812)	(48.066.438)	(109.252.722)	(28.655.515)	
Sub jumlah	(13.493.329.587)	(7.075.680.093)	(12.930.044.481)	(3.963.125.935)	
Jumlah beban pokok pendapatan	17.103.520.954	7.041.769.205	27.158.149.548	5.124.716.376	

There were no expenses from one party that exceeded 10% of total cost of revenue for the six-month period ended June 30, 2023 and for the years ended December 31, 2022 and 2021.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

27. BEBAN OPERASI

Rincian beban operasi sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada/ For the Six-Month Period Ended		Periode Satu Tahun yang berakhir pada/ For The Years Ended		<i>Salary and welfare</i>
	30 Juni 2023 / (June 30, 2023)	30 Juni 2022 / (June 30, 2022)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	31 Desember 2021 / (December 31, 2021)	
Gaji dan kesejahteraan	12.186.107.395	3.886.761.622	12.161.874.829	2.994.484.837	<i>Amortisasi</i>
Amortisasi	2.500.899.983	1.644.983.441	3.401.947.369	1.873.653.500	<i>Depreciation</i>
Penyusutan	1.557.445.110	660.671.899	1.740.940.858	453.071.513	<i>Music and entertainment</i>
Musik dan hiburan	1.461.120.460	1.110.592.892	3.444.238.813	532.143.689	<i>Marketing and promotion</i>
Pemasaran dan promosi	1.030.570.763	405.325.677	2.029.600.143	863.951.082	<i>Equipment and furniture</i>
Peralatan dan perabotan	981.462.708	308.788.875	1.065.616.045	147.744.720	<i>Electricity, gas and water</i>
Listrik , gas dan air	940.895.005	452.990.270	1.237.165.314	427.862.817	<i>Profit sharing</i>
Bagi hasil	733.532.648	534.468.589	2.902.487.725	135.286.364	<i>Social Security</i>
Jamsostek	676.293.131	178.026.812	425.952.692	173.128.738	<i>Repairs and maintenance</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	511.502.836	157.105.944	394.488.495	43.887.562	<i>Employee benefits</i>
Imbalan kerja	502.083.082	399.910.598	799.821.196	448.467.042	<i>Commission</i>
Komisi	422.222.341	224.750.654	642.252.453	135.496.924	<i>Security and cleaning</i>
Keamanan dan kebersihan	358.754.000	294.914.000	586.843.000	201.069.236	<i>Training and development</i>
Pelatihan dan pengembangan	324.418.771	264.043.771	538.150.042	210.728.142	<i>Professional services</i>
Jasa profesional	316.356.745	155.122.061	431.453.954	341.290.326	<i>Telecommunications</i>
Telekomunikasi	306.492.765	116.613.876	321.636.526	135.721.833	<i>Transportation</i>
Transportaton	227.777.611	22.031.769	41.203.104	16.816.489	<i>Food testing</i>
Pengujian makanan	212.071.852	193.536.404	406.601.908	48.106.793	<i>Printing and office stationery</i>
Cetak dan alat tulis kantor	204.848.409	52.752.522	185.513.569	49.367.770	<i>Advertising</i>
Iklan	101.757.500	101.757.500	203.515.000	84.797.917	<i>Taxes</i>
Pajak	94.543.352	90.000.000	199.638.951	180.000.000	<i>Rent</i>
Sewa	88.547.092	11.200.000	137.900.710	25.515.467	<i>Pest control</i>
Pengendalian hama	68.743.700	13.900.000	43.940.000	26.063.268	<i>Uniform</i>
Seragam	58.459.142	65.458.774	186.307.624	24.442.250	<i>Banquet</i>
Jamuan	44.783.911	37.322.916	113.421.948	49.330.900	<i>Decoration</i>
Dekorasi	1.500.000	-	24.092.783	9.812.300	<i>Others</i>
Lain-lain	37.641.341	62.023.908	72.316.602	36.452.381	
Jumlah	25.950.831.653	11.445.054.773	33.738.921.651	9.668.693.860	<i>Total</i>

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada/ For the Six-Month Period Ended		Periode Satu Tahun yang berakhir pada/ For The Years Ended		<i>Other income</i>
	30 Juni 2023 / (June 30, 2023)	30 Juni 2022 / (June 30, 2022)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	31 Desember 2021 / (December 31, 2021)	
Pendapatan lain-lain					<i>Sponsorship income</i>
Pendapatan sponsor					<i>PT HM Sampoerna</i>
PT HM Sampoerna	2.325.000.000	750.000.000	2.400.000.000	1.290.000.000	<i>Pernord Ricard</i>
Pernord Ricard	350.000.000	-	-	-	<i>Guinness</i>
Guinness	200.000.000	-	-	-	<i>Event</i>
Event	803.522.523	-	-	-	<i>Budwieser</i>
Budwieser	-	-	200.000.000	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	-	100.000.000	-	<i>Rent income</i>
	3.678.522.523	750.000.000	2.700.000.000	1.290.000.000	<i>Others</i>
Pendapatan sewa	492.114.911	-	310.216.797	-	
Lain-lain	87.659.404	239.956.144	171.194.852	33.267.678	
Jumlah	4.258.296.838	989.956.144	3.181.411.649	1.323.267.678	<i>Total</i>

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada/ <i>For the Six- Month Period Ended</i>		Periode Satu Tahun yang berakhir pada/ <i>For The Years Ended</i>		<i>Finance income Interest income Bank administration Bank interest charges Lease liability interest expense Total</i>
	30 Juni 2023 / <i>(June 30, 2023)</i>	30 Juni 2022 / <i>(June 30, 2022)</i>	31 Desember 2022 / <i>(December 31, 2022)</i>	31 Desember 2021 / <i>(December 31, 2021)</i>	
Pendapatan keuangan					
Pendapatan jasa giro	26.202.139	18.211.803	59.845.635	47.299.884	<i>Interest income</i>
Jumlah	26.202.139	18.211.803	59.845.635	47.299.884	Total
Beban keuangan					
Biaya administrasi bank	32.528.807	11.450.657	32.161.183	9.044.981	<i>Bank administration</i>
Biaya bunga bank	377.999.341	-	290.322.703	-	<i>Bank interest charges</i>
Biaya bunga liabilitas sewa	346.767.494	167.386.894	593.646.777	465.520.681	<i>Lease liability interest expense</i>
Jumlah	757.295.642	178.837.551	916.130.663	474.565.662	Total

Pendapatan sponsor merupakan penghasilan yang diperoleh dari Kerjasama atas penempatan dan materi promosi dengan pihak PT HM Sampoerna yang berlokasi di outlet restoran Perusahaan.

Sponsorship income is income obtained from Cooperation on placement and promotional materials with PT HM Sampoerna which is located at the Company's restaurant outlets.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan atas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode Projected Unit Kredit dengan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (Aktuarial Independen) dengan laporan No.559/IPK/KKA-TBA/VII-2023 tanggal 20 Juli 2023 untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2023 No.112/IPK/KKA-TBA/I-2023 tanggal 31 Januari 2023 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan laporan No. 376/PK/KKA-TBA/III/2022 tanggal 28 Maret 2022 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

29. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The calculation of the Company's employee benefits using the Projected Unit Credit method is based on an assessment conducted by the Actuarial Consultant Office of Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (Independent Actuary) with report No.559 /IPK/KKA-TBA/VII-2023 dated 20 July 2023 for the year ended 30 June 2023 No.112/IPK/KKA-TBA/I-2023 dated 31 January 2023 for the year ended 31 December 2022 and report No. 376/PK/KKA-TBA/III/2022 dated 28 March 2022 for the year ended 31 December 2021 using the following assumptions:

	30 Juni 2023 / <i>(June 30, 2023)</i>	31 Desember 2022 / <i>(December 31, 2022)</i>	31 Desember 2021 / <i>(December 31, 2021)</i>	
Usia pensiun normal	: 55 tahun/year	55 tahun/year	55 tahun/year	: Normal retirement age
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i> <i>Actuarial Cost Method</i>	<i>Projected Unit Credit</i> <i>Actuarial Cost Method</i>	<i>Projected Unit Credit</i> <i>Actuarial Cost Method</i>	: Method
Tingkat kenaikan gaji	: 3,95% per tahun / year	7% per tahun / year	7% per tahun/year	: Salary increase rate
Bunga teknis	: 6,53% per tahun / year	6,04% per tahun / year	5,33 % per tahun/year	: Technical interest
Tingkat kematian	: TMI IV-2019	TMI IV-2019	TMI IV-2019	: Mortality
Jumlah karyawan	: 7 orang / person	7 orang / person	7 orang/ person	: Total of employees

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for significant assumptions as at June 30, 2023 is as follows:

Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *The impact on the Employee benefits liabilities*

Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%/ <i>The increase in the discount rate of 1%</i>	Penurunan tingkat bunga diskonto 1%/ <i>The decrease in the discount rate of 1%</i>
2.105.521.571	2.261.475.927

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1%/ <i>The increase rate of salary increase of 1%</i>	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%/ <i>The decreased levels of salary increase 1%</i>
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>The impact on the Employee benefits liabilities</i>	2.264.529.306	2.101.596.361

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada/ <i>For the Six- Month Period Ended</i>		Periode Satu Tahun yang Berakhir pada/ <i>For The Years Ended</i>		<i>Current service cost Interest cost Past service cost to be recognized immediately Remeasurement of liabilities Total</i>
	30 Juni 2023 / <i>(June 30, 2023)</i>	30 Juni 2022 / <i>(June 30, 2022)</i>	31 Desember 2022 / <i>(December 31, 2022)</i>	31 Desember 2021 / <i>(December 31, 2021)</i>	
	Biaya jasa kini	388.618.636	777.237.272	448.467.042	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	59.290.814	15.461.702	30.923.403	-	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu yang harus segera diakui	-	(4.918.610)	(9.837.219)	-	<i>Past service cost to be recognized immediately</i>
Pengukuran kembali liabilitas	(314.418.737)	748.870	1.497.740	-	<i>Remeasurement of liabilities</i>
Jumlah	502.083.082	399.910.598	799.821.196	448.467.042	<i>Total</i>

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

*The current year's employee benefits expense
is presented under "Operating expenses" in the
statements of profit or loss and other
comprehensive income.*

b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada/ <i>For the Six- Month Period Ended</i>		Periode Satu Tahun yang Berakhir pada/ <i>For The Years Ended</i>		<i>Actuarial gains or (losses) on: Changes in financial assumptions Total</i>
	30 Juni 2023 / <i>(June 30, 2023)</i>	30 Juni 2022 / <i>(June 30, 2022)</i>	31 Desember 2022 / <i>(December 31, 2022)</i>	31 Desember 2021 / <i>(December 31, 2021)</i>	
	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan	22.522.615	202.784.944	405.569.887	<i>Actuarial gains or (losses) on: Changes in financial assumptions</i>
Jumlah	22.522.615	202.784.944	405.569.887	-	<i>Total</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023 / <i>(June 30, 2023)</i>	31 Desember 2022 / <i>(December 31, 2022)</i>	31 Desember 2021 / <i>(December 31, 2021)</i>	
Saldo pada awal tahun	1.653.858.125	448.467.042	-	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	757.211.005	777.237.272	448.467.042	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	59.290.814	30.923.403	-	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu yang harus segera diakui	-	(9.837.219)	-	<i>Past service cost to be recognized immediately</i>
Pengukuran kembali liabilitas	(314.418.737)	1.497.740	-	<i>Remeasurement of liabilities</i>
Pendapatan komprehensif lain	22.522.615	405.569.887	-	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah	2.178.463.822	1.653.858.125	448.467.042	<i>Total</i>

Mutasi pendapatan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*The movements in the present value of the
employee benefit liabilities for the period
ended June 30, 2023, December 31, 2022 and
for the year ended December 31, 2021 are as
follows:*

*The movements of other comprehensive
income for the six-month period ended June
30, 2023 and the years ended December 31,
2022 and 31 December 2021 are as follows:*

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada/ <i>For the Six- Month Period Ended</i>		Periode Satu Tahun yang berakhir pada/ <i>For The Years Ended</i>		<i>Beginning balance</i>
	30 Juni 2023 / (June 30, 2023)	30 Juni 2022 / (June 30, 2022)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	31 Desember 2021 / (December 31, 2021)	
Saldo pada awal tahun	316.344.512	-	-	-	<i>Other Comprehensive Income</i>
Pendapatan komprehensif lain	22.522.615	(202.784.944)	405.569.887	-	<i>Related income tax benefit</i>
Pajak penghasilan terkait	(4.954.975)	(44.612.688)	(89.225.375)	-	
Jumlah	333.912.152	(247.397.631)	316.344.512	-	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

Management is of the opinion that the employee benefit obligations recognized as of June 30, 2023, December 31, 2022 and December 31, 2021 have complied with Law No. 13 of 2003.

30. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan sebagai berikut:

30. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing the profit or loss for the year by the weighted average number of shares outstanding in the year as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada/ <i>For the Six- Month Period Ended</i>		Periode Satu Tahun yang berakhir pada/ <i>For The Years Ended</i>		<i>Profit used in the calculation of basic gain per share</i>
	30 Juni 2023 / (June 30, 2023)	30 Juni 2022 / (June 30, 2022)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	31 Desember 2021 / (December 31, 2021)	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	1.738.134.559	2.892.865.843	5.705.313.188	258.118.107	<i>Total weighted average shares outstanding basic</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	1.065.541.777	1.035.000.000	1.043.850.707	918.750.000	
Laba per saham	1,63	2,80	5,47	0,28	<i>Earnings per share:</i>

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

At each reporting date, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

31. BALANCES AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES

	30 Juni 2023 / (June 30, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	31 Desember 2021 / (December 31, 2021)	<i>Other receivable : PT Kreasi Sejahtera Bahagia PT Mertanadi Indonesia Total Percentage of total asset</i>
Piutang lain-lain :				
PT Kreasi Sejahtera Bahagia	-	10.447.286	-	
PT Mertanadi Indonesia	-	-	123.790.966	
Jumlah	-	10.447.286	123.790.966	
Persentase dari total aset	0,00%	0,01%	0,23%	

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships and transactions with related parties is as follows

<i>Pihak hubungan istimewa/ Related parties</i>	<i>Sifat hubungan/ Nature of relationship</i>	<i>Jenis transaksi/ Type transaction</i>
PT Kreasi Sejahtera Bahagia	Dibawah pengendalian yang sama /under the same control	Piutang lain-lain/ Other receivable
PT Mertanadi Indonesia	Dibawah pengendalian yang sama /under the same control	Piutang lain-lain/ Other receivable

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Tujuan pemberian piutang kepada PT Mertanadi Indonesia pada periode 31 Desember 2021 adalah untuk operasional Perusahaan dengan syarat dan ketentuan Apabila sampai dengan jangka waktu yang ditetapkan belum dapat dipenuhi kewajibannya, maka saham kepemilikan pihak kedua akan dihibahkan kepada pihak pertama sejumlah pinjaman dana piutang tersebut.

Tujuan pemberian piutang kepada PT Kreasi Sejahtera Bahagia pada periode 31 Desember 2022 adalah untuk operasional Perusahaan tanpa ada syarat dan ketentuan yang khusus.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar

Kompensasi kepada manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 750.500.000 Rp 1.140.000.000 dan Rp 793.000.000.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan, kecuali piutang berelasi dan utang sewa, yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Piutang lain-lain – pihak berelasi PT Mertanadi Indonesia tidak dikenakan bunga 9%, dengan jaminan apabila sampai dengan jangka waktu yang ditetapkan belum dapat dipenuhi kewajibannya, maka saham kepemilikan pihak kedua akan dihibahkan kepada pihak pertama sejumlah pinjaman dana piutang tersebut. Jangka waktu piutang tersebut sampai akhir Desember 2023. Pada tahun 2022 piutang tersebut telah dilunasi.

Nilai wajar utang sewa ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan tingkat suku bunga pasar.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko keuangan dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senantiasa memonitor proses manajemen risiko Perusahaan guna memastikan kesesuaian antara risiko dan pengendalian terhadap risiko tersebut. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara rutin dikaji untuk mengantisipasi perubahan dari kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

The purpose of granting receivables to PT Mertanadi Indonesia as of December 31, 2021 is for the Company's operations with terms and conditions. If until the specified period of time the debt cannot be fulfilled, the ownership shares of the second party will be granted to the first party in the amount of the receivable fund loan.

The purpose of granting receivables to PT Kreasi Sejahtera Bahagia as of December 31, 2022 is for the Company's operations without any special terms and conditions.

Transactions with related parties are carried out with conditions equivalent to those applicable in fair transactions

Compensation to key management

Salaries and short-term remuneration paid to key management personnel for the six-month period ended June 30, 2023 as well as for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp. 750,500,000 Rp 1,140,000,000 and Rp 793,000,000, respectively.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

All carrying amounts of financial assets and liabilities, except for related receivables and lease payables, which are recognized in the statement of financial position are close to their fair values because they are financial instruments with maturities of less than one year

Other Receivables - related parties PT Mertanadi Indonesia are not subject to 9% interest, with a guarantee that if the obligations have not been fulfilled within the stipulated time period, the share ownership of the second party will be granted to the first party in the amount of the loan and receivables. The term of the receivables is until the end of December 2023. In 2022 the receivables were settled.

The fair value of the lease payable is determined by discounting the future cash flows using market interest rates.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company has several financial risk exposures in the form of credit risk and liquidity risk. Management continuously monitors the Company's risk management process to ensure the suitability of risk and control over these risks. Risk management policies and systems are regularly reviewed to anticipate changes in market conditions and the Company's activities.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terikat dalam kontrak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya sehingga menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur risiko kredit yang dihadapi Perusahaan terutama terkait dengan penempatan di bank dan piutang.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Perusahaan hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Manajemen juga senantiasa memantau kesehatan bank serta mempertimbangkan keikutsertaan bank di dalam Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

Selain itu, Perusahaan hanya melakukan transaksi dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua nasabah harus melalui prosedur verifikasi. Lebih jauh, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur atas piutang tak tertagih tidak signifikan

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Credit risk

Credit risk is the risk that one of the parties bound in the contract on a financial instrument fails to fulfill its obligations, causing the other party to suffer financial losses. The credit risk exposure faced by the Company is mainly related to placements in banks and receivables.

In order to minimize the existing exposure to deposit funds in banks, the Company will only place funds in banks that have a good reputation and credibility. Management also constantly monitors the health of the bank and considers the bank's participation in the Deposit Insurance Corporation (LPS).

In addition, the Company only conducts transactions with third parties that have a good reputation and credibility. It is the Company's policy that all customers must go through a verification procedure. Furthermore, the balance of receivables is monitored on an ongoing basis with the aim that exposures to bad debts are not significant.

As of June 30, 2023, Desember 31, 2022 and December 31, 2021, the credit quality for each classification of financial assets, both past due and non-impaired, based on the Company's rating is as follows:

30 Juni 2023/June 30, 2023

Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither past due not impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami/ <i>Past due but not impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Jumlah/Total	
Kas dan Setara kas	2.780.410.679	-	-	2.780.410.679 <i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	1.372.652.897	-	-	1.372.652.897 <i>Trade receivable</i>
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	1.803.500.000	-	-	1.803.500.000 <i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	-	-	- <i>Related parties</i>
5.956.563.576	-	-	5.956.563.576	

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither past due not impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami/ <i>Past due but not impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Jumlah/Total	
Kas dan setara kas	16.074.976.032	-	-	16.074.976.032	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	1.748.704.362	-	-	1.748.704.362	<i>Trade receivable</i>
Piutang lain-lain					<i>Other receivable</i>
Pihak ketiga	1.816.300.000	-	-	1.816.300.000	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	10.447.286	-	-	10.447.286	<i>Related parties</i>
	19.650.427.680	-	-	19.650.427.680	

31 Desember 2021/December 31, 2022

	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither past due not impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami/ <i>Past due but not impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Jumlah/Total	
Kas dan Setara kas	-	22.282.650.407	-	22.282.650.407	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	-	216.136.172	-	216.136.172	<i>Trade receivable</i>
Piutang lain-lain					<i>Other receivable</i>
Pihak ketiga	634.813.831	-	-	634.813.831	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	123.790.966	-	-	123.790.966	<i>Related parties</i>
	758.604.797	22.498.786.578	-	23.257.391.375	

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 seluruh liabilitas keuangan Perusahaan, kecuali utang sewa, memiliki tanggal jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Manajemen risiko modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company's cash flow position shows that short-term income is not sufficient to cover short-term expenses.

The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and banks to meet the Company's commitments for the normal operations of the Company and regularly evaluating cash flow projections and actual cash flows, as well as scheduled maturity dates of financial assets and liabilities.

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and December 31, 2021, all of the Company's financial liabilities, except for lease payables, have maturities of less than one year.

Capital risk management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a good credit rating and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value.

Liquidity risk is the risk that the Company's cash flow position shows that short-term income is not sufficient to cover short-term expenses.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan atau proses selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Rasio utang terhadap modal dihitung sebagai utang bersih dibagi dengan total modal. Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (pinjaman bank, kewajiban di bawah sewa pembiayaan, surat utang senior dan utang pemegang saham) ditambah perdagangan dan utang lainnya dikurangi kas dan bank. Total modal dihitung sebagai ekuitas ditambah utang bersih.

Perhitungan rasio utang terhadap modal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30 2023	31 Desember / December 31 2022	31 Desember / December 31 2021	
Jumlah utang	49.260.059.043	38.386.789.988	14.916.383.612	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	2.780.410.679	16.074.976.032	22.282.650.407	<i>less: cash and equivalents</i>
Utang neto	<u>46.479.648.364</u>	<u>22.311.813.956</u>	<u>(7.366.266.795)</u>	<i>Liabilities-net</i>
Total ekuitas	44.896.876.644	47.366.172.962	38.658.189.162	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>104%</u>	<u>47%</u>	<u>-19%</u>	<i>Debt-to-equity ratio</i>

34. SEGMENT OPERASI

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Perusahaan digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produksi

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, capital rewards to shareholders or issue new shares. There were no changes in objectives, policies or processes during the six-month period ended June 30, 2023 and for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The company manages capital using leverage ratios. The Company's policy is to maintain leverage ratios within the ranges common in similar industries with the aim of securing funding against reasonable costs.

The debt-to-equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, liabilities under finance leases, senior notes and shareholder payables) plus trade and other payables less cash and banks. Total capital is calculated as equity plus net debt.

The calculation of the debt-to-equity ratio on June 30, 2023, Desember 31, 2022 and 2021 is as follows:

34. OPERATING SEGMENT

In decision making by management, the Company is classified into business units based on production segmentation.

Information based on business segment is as followed

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	30 Juni 2023 / June 30, 2023			
	Makanan/Food	Minuman /Beverage	Lain-lain/Other	Jumlah/Total
Pendapatan/Revenue	8.997.693.755	32.549.080.776	541.398.110	42.088.172.642
Potongan penjualan /Discount	(15.987.390)	(71.055.066)	(1.776.377)	(88.818.832)
Pendapatan bersih/Revenue-net	8.981.706.365	32.478.025.710	539.621.734	41.999.353.809
Beban pokok pendapatan/Cost of revenue	(3.408.037.494)	(13.363.340.992)	(332.142.467)	(17.103.520.954)
Laba bruto/Operating profit	5.573.668.871	19.114.684.718	207.479.267	24.895.832.855
Beban operasi/Operating expenses	(4.671.149.698)	(20.760.665.322)	(519.016.633)	(25.950.831.653)
Rugi usaha/Loss operating	902.519.174	(1.645.980.604)	(311.537.367)	(1.054.998.797)
Pendapatan lain-lain/Other income	-	-	4.258.296.838	4.258.296.838
Pendapatan keuangan/Finance income	4.716.385	20.961.711	524.043	26.202.139
Beban keuangan/Finance expenses	(136.313.216)	(605.836.514)	(15.145.913)	(757.295.642)
Beban pajak penghasilan/Income tax expense	770.922.343	(2.230.855.407)	3.932.137.601	2.472.204.536
Laba bersih -Profit current year	(122.759.552)	(545.598.008)	(13.639.950)	(681.997.510)
Aset segmen/Segment asset	648.162.791	(2.776.453.415)	3.918.497.651	1.790.207.027
Aset yang tidak dapat dialokasikan/asset not allocated	-	-	-	-
Jumlah asset/Total asset	-	-	-	-
Liabilitas segmen /Segment liabilities	8.866.810.628	39.408.047.235	985.201.181	49.260.059.043
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/Liabilities not allocated	-	-	-	-
			49.260.059.043	
	31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	Makanan/Food	Minuman /Beverage	Lain-lain/Other	Jumlah/Total
Pendapatan/Revenue	12.582.843.516	52.696.976.748	1.023.271.436	66.303.091.700
Potongan penjualan /Discount	(29.343.609)	(130.416.042)	(3.260.401)	(163.020.052)
Pendapatan bersih/Revenue-net	12.553.499.906	52.566.560.706	1.020.011.035	66.140.071.647
Beban pokok pendapatan/Cost of revenue	(4.888.466.919)	(21.726.519.638)	(543.162.991)	(27.158.149.548)
Laba bruto/Operating profit	7.665.032.988	30.840.041.067	476.848.044	38.981.922.099
Beban operasi/Operating expenses	(6.073.005.897)	(26.991.137.321)	(674.778.433)	(33.738.921.651)
Rugi usaha/Loss operating	1.592.027.090	3.848.903.746	(197.930.389)	5.243.000.448
Pendapatan lain-lain/Other income	-	-	3.181.411.649	3.181.411.649
Pendapatan keuangan/Finance income	10.772.214	47.876.508	1.196.913	59.845.635
Beban keuangan/Finance expenses	(164.903.519)	(732.904.530)	(18.322.613)	(916.130.663)
Beban pajak penghasilan/Income tax expense	1.437.895.785	3.163.875.724	2.966.355.559	7.568.127.069
Laba bersih -Profit current year	(335.306.499)	(1.490.251.105)	(37.256.277)	(1.862.813.881)
Aset segmen/Segment asset	1.102.589.287	1.673.624.619	2.929.099.282	5.705.313.188
Aset yang tidak dapat dialokasikan/asset not allocated	-	-	-	-
Jumlah asset/Total asset	12.555.193.690	55.800.860.845	1.395.021.521	69.751.076.056
Liabilitas segmen /Segment liabilities	6.909.622.198	30.709.431.990	767.735.800	38.386.789.988
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/Liabilities not allocated	-	-	-	-
			38.386.789.988	

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Makanan/Food	Minuman /Beverage	Lain-lain/ Other	Jumlah/Total
Pendapatan/Revenue	2.621.729.603	11.480.657.522	364.146.993	14.466.534.118
Potongan penjualan /Discount	(5.431.107)	(20.096.302)	(6.000)	(25.533.409)
Pendapatan bersih/Revenue-net	2.616.298.496	11.460.561.220	364.140.993	14.441.000.709
Beban pokok pendapatan/Cost of revenue	(1.164.091.730)	(3.833.130.728)	(127.493.918)	(5.124.716.376)
Laba bruto/Operating profit	1.452.206.766	7.627.430.492	236.647.075	9.316.284.332
Beban penjualan/Selling expenses	(1.740.364.895)	(7.638.268.150)	(290.060.816)	(9.668.693.860)
Rugi usaha/Loss operating	(288.158.129)	(10.837.658)	(53.413.741)	(352.409.528)
Pendapatan lain-lain/Other income			1.323.267.678	1.323.267.678
Pendapatan keuangan/Finance income	(21.994.934)	74.516.728	(5.221.909)	47.299.884
Beban keuangan/Finance expenses	(85.421.819)	(374.906.873)	(14.236.970)	(474.565.662)
	(395.574.882)	(311.227.803)	1.250.395.058	543.592.373
Beban pajak penghasilan/Income tax expense	(47.789.925)	(226.338.335)	(11.346.005)	(285.474.265)
Laba bersih -Profit current year	(443.364.807)	(537.566.138)	1.239.049.053	258.118.107
Aset segmen/Segment asset	7.176.439.570	32.174.918.139	1.903.009.809	41.254.367.517
Aset yang tidak dapat dialokasikan/asset not allocated	-	-	-	12.320.205.256
Jumlah asset/Total asset				53.574.572.774
Liabilitas segmen /Segment liabilities	2.699.258.835	12.101.883.003	640.842.344	15.441.984.181
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/Liabilities not allocated				15.441.984.181

35. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut

	30 Juni 2023 / (June 30, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	31 Desember 2021 / (December 31, 2021)	
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	1.578.912.673	7.356.831.374	5.312.160.000	<i>Acquisition of right of use assets through lease liabilities</i>
Jumlah	1.578.912.673	7.356.831.374	5.312.160.000	Total

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

- Pada tanggal 8 Mei 2023 Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama dengan PT HM Sampoerna Tbk, Perusahaan yang bergerak dibidang bisnis tembakau, ruang lingkup Kerjasama berupa penempatan materi-materi promosi yang dimiliki oleh PT HM Sampoerna Tbk untuk ditempatkan outlet restoran milik Perusahaan. Kontrak Kerjasama berlaku sejak tanggal 1 April 2023 sampai 31 Maret 2024 tersebut sebesar Rp 2.100.000.000.

- Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 1 Agustus 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Lawless Jakarta Indonesia (Pihak Kedua). Pihak kedua sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam pembuatan menu makanan dan pengoperasian dapur Lucy Beer & Burger. Perusahaan (Pihak Pertama) akan menjual menu makanan Lucy Beer & Burger kepada pengunjung Lucy dengan mekanisme bagi

35. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

36. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- On May 8, 2023 the Company entered into a Cooperation Agreement with PT HM Sampoerna Tbk, a company engaged in the tobacco business, the scope of the Cooperation is in the form of placing promotional materials owned by PT HM Sampoerna Tbk to place the company's restaurant outlets. The Cooperation Contract is valid from April 1, 2023 to March 31, 2024. The amount of the Cooperation contract is IDR 2,100,000,000,

- In accordance with the Joint Operation Agreement dated August 1, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Lawless Jakarta Indonesia (Second Party). The second party as the party responsible for making food menus and operating the Lucy Beer & Burger kitchen. The Company (the First Party) will sell Lucy Beer & Burger's food menu to Lucy's visitors with a profit-sharing mechanism

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

hasil diantara Para Pihak ("Kerjasama Lucy Beer & Burger"). Ketentuan bagi hasil bagi Pihak Pertama dan Pihak Kedua masing-masing sebesar 25% dan 75% dari penjualan bersih sebelum Service Charge dan Pajak PB1. Jangka waktu perjanjian mulai dari tanggal 1 Agustus 2019 hingga tanggal 1 Agustus 2021.

- Pada tanggal 27 Januari 2022 Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama sewa dengan PT Lusiana Suka Sejahtera, dimana PT Lusiana Suka Sejahtera sebagai pengelola sebuah ruang usaha seluas 359 m² yang terletak di Jl. Cikini Raya No. 22. Perusahaan dan PT Lusiana Suka Sejahtera sepakat untuk melakukan Kerjasama menjalankan usaha bar dan restoran dan Perusahaan bertindak sebagai pengelola bar dan restoran, Kerjasama berlaku untuk jangka waktu 6 tahun mulai tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan 30 Juni 2028. Kompensasi atas Kerjasama dengan bagi hasil 70% untuk PT Lusiana Suka Sejahtera dan 30% untuk Perusahaan.
- Pada tanggal 10 Agustus 2022 Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Kukuh Mandiri Lestari, dimana PT Kukuh Mandiri Lestari merupakan pemilik bangunan di Land's end Pantai Indah Kapuk 2 yang digunakan untuk usaha bar dan restoran, harga sewa yang dsepakati dengan revenue sharing 10% dari revenue per bulan dengan minimum sales Rp 1.800.000.000 per bulan. Jangka waktu Kerjasama 5 tahun yang berakhir Maret 2029.
- Pada tanggal 11 Maret 2022 Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama dengan PT HM Sampoerna Tbk, Perusahaan yang bergerak dibidang bisnis tembakau, ruang lingkup Kerjasama berupa penempatan materi-materi promosi yang dimiliki oleh PT HM Sampoerna Tbk untuk ditempatkan outlet restoran milik Perusahaan. Kontrak Kerjasama berlaku sejak tanggal 15 Maret 2022 sampai 28 Februai 2023 tersebut sebesar Rp 3.000.000.000.
- Pada tanggal 26 Oktober 2020, Perusahaan menyewa ruang bangunan untuk restoran milik PT Hijau Asri Nusantara, yang terletak di Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 53 SCBD. Jangka waktu sewa berlaku 5 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.
- Pada tanggal 7 Juni 2021, Perusahaan menyewa ruang bangunan untuk restoran milik PT Ariobimo Laguna Perkasa, yang terletak di Senayan Park Jl. Gerbang Pemuda No.3 Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat. Jangka waktu sewa berlaku 5 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu

between the Parties ("Lucy Beer & Burger Cooperation"). The profit-sharing provisions for the First Party and the Second Party are 25% and 75% of net sales, respectively, before Service Charge and PB1 Tax. The term of the agreement starts from August 1, 2019 to August 1, 2021.

- On January 27, 2022 the Company entered into a Cooperation Rental Agreement with PT Lusiana Suka Sejahtera, wherein PT Lusiana Suka Sejahtera manages a 359 m² business space located on Jl. Cikini Raya No. 22. The company and PT Lusiana Suka Sejahtera agreed to cooperate in running the bar and restaurant business and the Company acts as the manager of the bar and restaurant. The collaboration is valid for a period of 6 years from 1 July 2022 to 30 June 2028. Compensation for cooperation with profit sharing 70% for PT Lusiana Suka Sejahtera and 30% for the Company.*
- On August 10, 2022 the Company entered into a Joint Operation Agreement with PT Kukuh Mandiri Lestari, in which PT Kukuh Mandiri Lestari is the owner of the building at the Land's End of Pantai Indah Kapuk 2 which is used for the bar and restaurant business, the agreed rental price with a revenue sharing of 10% of revenue per month with minimum sales of IDR 1,800,000,000 per month. Cooperation period of 5 years ending March 2029.*
- On March 11, 2022 the Company entered into a Cooperation Agreement with PT HM Sampoerna Tbk, a company engaged in the tobacco business, the scope of the Cooperation is in the form of placing promotional materials owned by PT HM Sampoerna Tbk to place the company's restaurant outlets. The Cooperation Contract is valid from March 15, 2022 to February 28, 2023. The amount of the Cooperation contract is IDR 3,000,000,000.*
- On October 26, 2020, the Company rented building space for a restaurant owned by PT Hijau Asri Nusantara, which is located on Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 53 SCBD. The lease term is valid for 5 years ending on December 31, 2023. The amount of compensation is determined based on the lease term.*
- On June 7, 2021, the Company rented building space for a restaurant owned by PT Ariobimo Laguna Perkasa, which is located at Senayan Park Jl. Youth Gate No. 3 Kec. Tanah Abang, Central Jakarta. The lease term is valid for 5 years ending on July 31, 2026. The compensation amount is determined based on*

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

sewa.

- Pada tanggal 20 Juli 2022, Perusahaan menyewa bangunan untuk restoran milik PT Solusindo Maju Perkasa, yang terletak di Senayan Park Jl. Adityawarman No. 144 Kel. Melawai Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa berlaku 5 tahun yang berakhir pada tanggal 15 September 2027. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.
- Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan menyewa bangunan untuk restoran milik Dr Gunawan Dibjojuwono, yang terletak di JL. Kemang Raya No.88 A, Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa berlaku 5 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2027. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.
- Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan menyewa bangunan untuk restoran milik PT Properti Sudirman Persada, yang terletak di JL. Candi Mendut, Kec. Medan Petisah, Medan. Jangka waktu sewa berlaku 10 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2033. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.
- Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan menyewa bangunan untuk restoran milik PT Properti Sudirman Persada, yang terletak di JL. Candi Mendut, Kec. Medan Petisah, Medan. Jangka waktu sewa berlaku 10 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2033. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.
- Pada tanggal 21 September 2022, Perusahaan menyewa bangunan untuk restoran milik Edi Tjakralaksana, yang terletak di Jl. Haji Juanda No. 171 Bandung. Jangka waktu sewa berlaku 5 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2027. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.
- Pada tanggal 2 Desember 2022, Perusahaan menyewa ruang bangunan untuk restoran milik PT Summarecon Agung Tbk, yang terletak di La Piazza Summarecon Kelapa Gading. Jangka waktu sewa berlaku 5 tahun. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.
- Pada tanggal 10 Oktober 2022, Perusahaan menyewa ruang bangunan untuk restoran milik PT Tanah Emas Cahaya, yang terletak di Gading Serpong Project Kelapa Gading. Jangka waktu sewa berlaku 5 tahun. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

the lease term.

- *On July 20, 2022, the Company rented building for a restaurant owned by PT Solusindo Maju Perkasa, which is located at Senayan Park Jl. Adityawarman No. 144 Ex. Melawai Kebayoran Baru, South Jakarta. The lease term is valid for 5 years ending on September 15, 2027. The compensation amount is determined based on the lease term.*
- *On May 31, 2022, the Company rented building for a restaurant owned by Dr Gunawan Dibjojuwono, which is located at JL. Kemang Raya No. 88 A, South Jakarta. The lease term is valid for 5 years ending on July 31, 2027. The compensation amount is determined based on the lease term.*
- *On December 23, 2022, the Company rented a building for a restaurant owned by PT Properti Sudirman Persada, which is located at JL. Candi Mendut, Kec. Medan Petisah, Medan. The lease term is valid for 10 years ending on March 31, 2033. The compensation amount is determined based on the lease term.*
- *On December 23, 2022, the Company rented a building for a restaurant owned by PT Properti Sudirman Persada, which is located at JL. Candi Mendut, Kec. Medan Petisah, Medan. The lease term is valid for 10 years ending on March 31, 2033. The compensation amount is determined based on the lease term.*
- *On September 21, 2022, the Company rented a building for a restaurant owned by Edi Tjakralaksana, which is located on Jl. Haji Juanda No. 171 Bandung. The lease term is valid for 5 years ending on December 31, 2027. The amount of compensation is determined based on the lease term.*
- *On December 2, 2022, the Company rented building space for a restaurant owned by PT Summarecon Agung Tbk, which is located at La Piazza Summarecon Kelapa Gading. The lease term is valid for 5 years. The amount of compensation is determined based on the rental period.*
- *On October 10, 2022, the Company rented building space for a restaurant owned by PT Tanah Emas Cahaya, which is located at Gading Serpong Project Kelapa Gading. The lease term is valid for 5 years. The amount of compensation is determined based on the rental period.*

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal laporan keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

38. KONTINJENSI

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan dan Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan

Amendemen PSAK No. 1 tersebut mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material. Sedangkan Amendemen PSAK No. 25 memberi definisi baru dari "estimasi akuntansi" dan penjelasannya. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan diperkenankan untuk diterapkan dini.

Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

As of the issuance date of the financial statements, there were no other significant events after the date of the financial statements that would affect the financial statements for the year ended June 30, 2023.

38. CONTINGENCIES

As of the date of the independent auditor's report, the Company has no legal, environmental and tax disputes.

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below:

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements and Amendments to SFAS No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors

The amendment SFAS No. 1 change the term "significant" to "material" and give explanation about material accounting policies. While the amendment SFAS No. 25 give new definition of "accounting estimate" and its explanation. The amendments are effective on January 1, 2023 with earlier application permitted.

Amendments to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan-lanjutan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit), dan Tahun-Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Financial Statements-continued
For the Six-month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap, Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan diperkenankan untuk diterapkan dini.

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Agustus 2023.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Company is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation

Amendments to SFAS No. 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments were effective on January 1, 2023 with earlier application permitted.

40. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on August 15, 2023
